

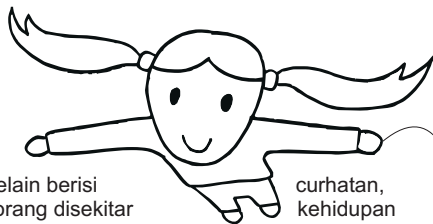
CELEBRITY KILLED

#5/2008



// Ordinary
People //

editorial



Issue celebritykilled #5 merupakan edisi yang, selain berisi isinya di dominasi oleh interview dengan orang-orang disekitar saya. Awalnya sih saya teringat obrolan dengan suami saya kami tinggal dalam satu kota kami sering bepergian mengunjungi sanak saudara dan teman-teman. Kebiasaan baru kami membuat kami sering mendapat cerita dari orang-orang yang kami kunjungi. Cerita mereka memang hanya seputar kehidupan sehari-hari, tapi bagi kami, kami seperti mendapat pengalaman hidup secara gratis. Hampir semuanya menceritakan tentang kehidupan mereka, tentang hubungan, tentang rumah tangga, tentang bagaimana menghadapi keadaan sulit, pusingnya saat anak masuk sekolah, saat pertengkaran, dan banyak lagi yang semuanya selalu diakhiri dengan nasihat-nasihat untuk kami. *Those were precious times. Well, I hope this could be precious to you too :)*

curhatan,
kehidupan
xMartinx, sejak

Ordinary people, mereka adalah orang-orang yang kita lewati saat kita berangkat untuk memulai hari; orang-orang yang kita temui di dalam kereta, di halte bis, di gigs; adalah orang-orang yang teralui tanpa kita sadari kita bagian dari hidup ini. Saat saya melewati beberapa orang yang menarik perhatian saya -entah itu ibu-ibu dengan beberapa anak yang ia bawa; seorang remaja dengan semua yang dipakainya nge-hype; bapak-bapak yang terus berbicara dengan ponselnya; bahkan saat memergoki tindak-tanduk mencurigakan kawanancopet yang beraksi dalam metromini 07 arah senen-tj. priuk, saya membayangkan apa saja yang terjadi pada kehidupan mereka. Mari diandaikan saja seperti beberapa potret yang muncul mengenai kehidupan yang berhubungan dengan nasib, kayak itu lho...yang ada di film Run Lola Run, ketika Lola berlari demi menyelamatkan hidup pacarnya, orang-orang yang dia temui dilukiskan kehidupannya dengan beberapa shoot potret yang berbeda tiap kali Lola memulai jalan hidupnya yang berbeda juga. Ngerti kan maksudnya? Ya, begitupula orang-orang yang saya temui di mana saja. Mungkin saya ini terlalu banyak nonton film kali ya, jadi seenaknya membayangkan kehidupan orang lain. Nah, dalam edisi celebritykilled kali ini, dengan bangga saya hadirkan interview dengan beberapa orang yang bagi orang lain mungkin hanya orang-orang biasa, tapi mereka adalah bagian dari kehidupan saya yang saya tahu mereka mengisi kehidupannya dengan sepenuh-penuhnya. Tak ada tema dalam wawancara iseng-iseng ini, beda orang beda juga pertanyaannya, tergantung apa yang paling membuat saya penasaran, hehe...oia, saya ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua yang mau meluangkan waktunya untuk berkontribusi dalam zine ini, you girls and guys RULE!! Mohon maaf karena jarak antara interview dengan terbitnya zine ini lamaa sekali, mudah-mudahan ga mengurangi relevansi jawaban-jawabannya ya? Maklum, saya kan juga sibuk di rumah mengurus si kecil Gandis, hehehe..lagipula dari awal saya mengirim question-list, saya ga memberi deadline kepada semua kontributor, jadi ya sesempit mereka bisa aja, ada yang hanya dalam waktu dua minggu sudah menjawab, ada juga yang empat hari sebelum zine ini dicetak baru mengirim. Tapi yang terakhir ini saya agak maksa juga sih, hehe...untungnya pas banget dengan kesembuhan komputer si interviewee dari sakit panjangnya. Trus saya kebut me-layout ulang karena halamannya jadi tanggung..haduuuh..harus diakalin lagi deh, tapi akhirnya jadi juga...meski semua pengerjaan zine ini saya lakukan sendiri, pengiriman email dan segala hal yang berhubungan dengan networking di dunia maya, saya dibantu oleh Martin, lagi-lagi karena saya menganggap pergi ke warnet itu *less urgent* dibanding mengurus Gandis di rumah. Tapi males juga ngebayangin saya yang ibu-ibu begini harus pergi ke warnet sambil menggendong Gandis dan duduk diantara anak-anak muda yang buka friendster, kan aneh banget gitu loh!! Hahahaha....ngaku deh, saya ga berani ah! Dan buat kamu yang mau meluangkan waktu untuk membaca zine ini, saya sangat mengharap *feedback*-nya ya, you can catch me by e-mail at andinamartin@gmail.com I assure you I'll check it out thru my cellphone, jangan attachment yah, hape saya ngga sanggup soalnya :]

Have a nice reading.

celebritykilled? kenapa?

Adit (Newbornfire zine) pernah nanya ke saya,
"Celebritykilled tuh tentang apa sih?"
"Personal gitu deh," jawab saya.
"Ooh..kirain tentang selebriti kayak infotainment gitu.." kata Adit santai.

Haha, iya juga sih, kenapa juga saya pake selebriti-selebritian? Kalau dipikir-pikir, nama celebritykilled sebagai nama zine memang kurang *hardcore* ya? Bukan hardcore yang musik itu lho, tapi *hard to the core*... *ngarang aja deh. Maksudnya, biasanya kan sebuah zine yang mengulas tentang hal-hal tertentu akan dicerminkan juga dari nama zine-nya, misalnya Maximum RocknRoll, yang isinya mengulas apa yang terjadi dalam scene secara habis-habisan, atau nama yang diambil dari judul lagu band yang disukai, seperti Inner Garden, atau malah nama zine muncul karena alasan ingin membuat sesuatu yang lebih baik seperti Betterday atau Fight Back, atau mungkin ada juga yang sekedar curhat dan menganggap zine sebagai tempatnya dan menamakannya Tempat Sampah. Lha, yang ini kok celebritykilled? Gara-gara sewaktu SMA saya membaca artikel tentang Charlie Manson, saya jadi terilhami untuk membuat email dengan nama 'celebritykilled' (yang sekarang eror kalau saya buka via ponsel), dan karena waktu pertama buat zine saya bingung mau kasih judul apa, jadinya sekalian aja disamakan dengan emailnya, supaya ga repot...begituu. Dari pertama saya buat, saya ga berpikir akan menjadi seperti apa zine ini kedepannya, saya hanya menyukai ide bahwa zine adalah media bebas yang isi dan penyebarannya terserah editornya. Jadi, zine personal ini akan menjadi media curhat dan bagi-bagi informasi saja, juga hanya membahas hal-hal sekitaran kehidupan saya aja, mau suka atau ngga terserah anda. Dari waktu ke waktu saya makin sadar, menulis itu ternyata susah lho. Kadang saya ingin bisa bebas mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran saya, tapi seringnya pemahaman saya akan sesuatu masih sedikit sekali, itulah kenapa saya urung membahas isu sosial-politik, vegetarianisme, feminisme, hardcore/punk, dll. Iya saya tahu, seiring waktu saya bisa aja kan menulis sambil belajar, tapi dengan menjamurnya zines yang membahas hal-hal tadi saya tambah urung lagi, kenapa? Karena saya juga bosan, hahaha...meski informasi selalu terbaru, meski diskusi tak pernah berhenti, saya merasa cukup hanya dengan membaca zines (*with those issues*), tidak dengan menulisnya. Tidak sekarang sekarang ini sih, belum tentu juga saya begini terus lho. We'll see.

Hal yang paling menarik bagi saya adalah...pemahaman akan diri saya sendiri. Rasa takut, rasa sakit, rasa senang, adalah hal-hal kecil yang bahkan belum mampu saya pahami betul. Kadang saya salah me-manage perasaan saya sendiri, kadang saya mampu. Malah lebih mudah bagi saya untuk menilai orang lain daripada menilai diri saya sendiri. Saya ga bermaksud *cheesy* dengan menuliskan hal-hal privasi disini, saya menunggu kritik kamu juga, kritik yang diberikan karena kamu *care* dengan saya, bukan kritik karena saya salah dimata kamu. Meski penilaian kamu adalah hal yang saya takutkan juga, membuat saya merasa *insecure*, saya pikir sudah saatnya kita saling terbuka dan jujur. Mudah-mudahan ada sesuatu yang bisa kamu petik setelah membaca celebritykilled, sebab kalau tidak, zine ini hanya menjadi sampah.



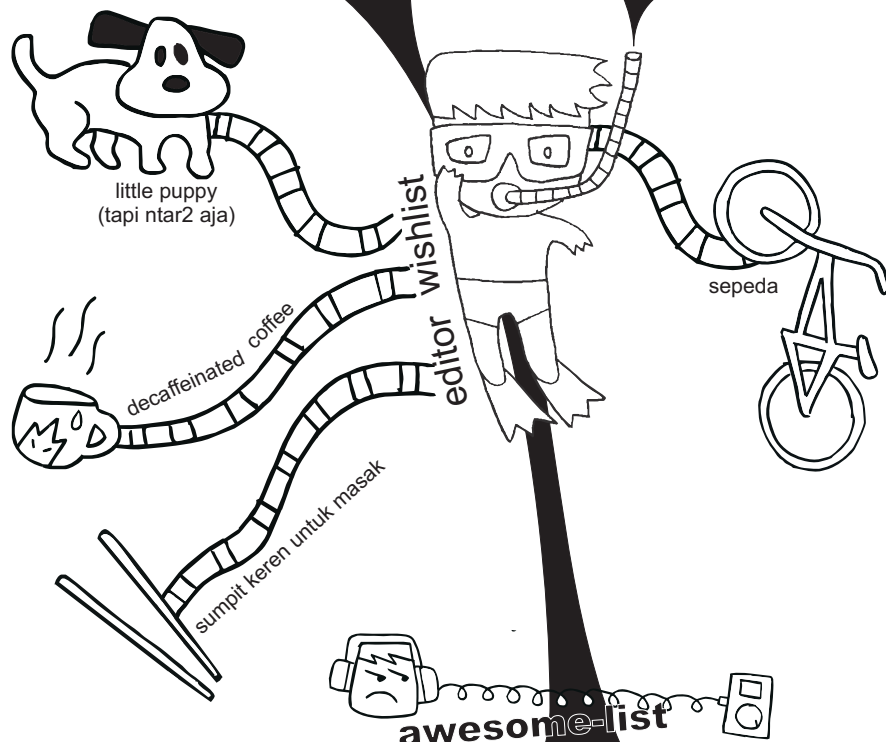
Cover Story

Saya suka banget sama kucing, kadang saya begitu percaya kalau di kehidupan sebelumnya, saya ini adalah kucing *heheh..ngarep!

**editor/layout/
illustrator/
cover:**

dinnakilled

kontributor:
Ika V |Peniti Pink
Nanu |BetterDay zine
I Wayan Wisaksana
xAipoftodayx
Eric |me_monologue
Andrea Diandra Putri
Retno Anggreini



**lisa loeb-tails/inara george-all rise/
Glen Hansard&Markéta Irglová-ost ONCE/
damien rice-9/the beastles-dj bc/takexonexstep-
this is my path| lisa hannigan, bjork,
final attack, cindy crabb, astrud gilberto
adriyanti firdasari, (early) feist :]**

nyala malam | *no longer cute*

datang dalam malam
meniup hawa yang memanja
terkenang episode temaram
biar asap malas membumbung kegelapan

bulan penuh menyapa,
pada siapa katanya
jawabku tak ada
hanya jiwa bilamana mengada
malam tak utuh hitam
angkuh abu naik pitam
cercah semu malu terizinkan
tutup mata, dekap bara, hati ditahan

bohong sekarang untuk diam
bilang sekarang nanti diam
ungkap diam-diam...
MATI kemudian!

clbrtkilled|190508



adegan satu
tangan pergi dari ruang
membawanya malu-malu
tertawa dalam bohong diam
membelakangi
"buka dulu jaket itu, kerahnya menutupi wajahmu"

aku selesaikan sudut biru
warnaku buta, aku ambil hijau
tak setuju kau tutupi aku
aku jingga, tertoreh pisau
"arah pandangmu salah, kalau saja kau tahu"

akhir artinya menunggu
hina tawa mencumbu
"cut!!!"

kawan lama

genggam aku sebrangi alam raya
antar aku sampai pintu
aku tak pergi
hanya kenakan sayap baru
agar terbangku tak ragu
coba awali rencana? hangat teh pagi dalam cangkir kesukaan?
jangan tolak itu, mari duduk pandangi cahaya
antar aku sampai kelabu
saat harus pergi
kenakan sayap berdebu
agar terbangku bersamamu

*untuk ferdi, the boy who invisible unless you let him open your eyes
celebritykilled, 110am 190308





Kamu masih ingat kapan pertama kalinya datang ke 'acara underground'? Atau bagaimana bisa kamu ikut bergabung dengan scene ini? Masih ingatkah kamu betapa cunnya kamu dulu? Ga betul-betul mengerti apa sih yang band ini mainkan, ato apa sih jenis musik yang mereka mainkan? Hmm...pertanyaan-pertanyaan ini membawa saya kepada ingatan masa lalu saya (ciaahh). Kalau saja saya tidak memberanikan diri ikut tampil di acara perpisahan SMP saya dulu, mungkin akan jadi lain ceritanya sekarang.

Ya betul, dulu saya iseng-iseng bawain lagunya AIR, band side project-nya Bambang PAS Band, itu tahun 97-98-an deh. Memang sih saya cuma bisa nyanyi meski pas-pasan sambil main harmonika, cuma modal latihan beberapa kali saat jam istirahat, trus..jadi deh saya tampil di acara perpisahan sekolah, ga nyangka juga, saya yang cupu banget gitu bisa pede juga berdiri di panggung di tonton temen-temen satu sekolah. Saking exitednya saya sampe pengen bisa main gitarnya, supaya bisa nyanyi-nyanyi di rumah, dan saya bisa! Gara-gara ini, saya di ajak main band sama tetangga se-RT, ABG semua deh isinya, lagu yang dibawain juga yang ada di majalah khusus berisi chord-chord gitar, iihh cupu banget deh! Tapi alangkah beruntungnya saya, orang-orang satu komplek mungkin jadi tahu saya bisa main gitar (meski ga ada skill sama sekali) dan saya di ajak bergabung sama tetangga yang beda RT untuk gabung di band beneran yang namanya STUPIDBOX. Waktu itu saya di suruh ngulik lagunya Coal Chamber, saya ga gitu ngerti sama aliran musiknya, yang jelas mereka bergaya gothic. Waktu pertama kali latihan, saya deg-degan sampe esok harinya, saya ga percaya aja bisa ngeband juga akhirnya. Deg-degan kedua yang harus saya hadapi adalah ketika first gig Stupidbox di -kalo ga salah- gedung pemuda sebelah gedung TVRI. Saya betul-betul paling cupu disitu, kaos yang saya pakai bergambar mickey mouse, celana yang saya pakai baggy warna hijau army, padahal waktu itu orang-orang bergaya verry punk ass, sort of street style. Ada kosakata baru yang saya temui pada masa itu yaitu: skinhead, straightedge, puppen, oldschool, wah banyak lagi deh. Sayangnya saya ga begitu tertarik mencari tahu apa itu semua, saya hanya percaya kata-kata teman saya, bahwa hardcore itu begini begitu, skinhead itu begini begitu, punk itu begini begitu. Btw, setelah beberapa waktu, Stupidbox tidak lagi membawakan Coal Chamber, diganti dengan Rage Against The Machine dan saya ingat membeli kaos bergambar Che Guevara yang waktu itu masih jaraaang banget. Hmm..saya lupa kapan tepatnya Stupidbox ini bubar.

Hari-hari berganti, saya pindah sekolah. Di sekolah baru saya kenalan sama teman yang melihat patches di tas yang saya pakai: BIOHAZARD, itu sekitar tahun 2000-2001. Dia, Erry namanya, memberi saya banyak sekali rekaman lagu-lagu hardcore dan band



kesukaan Erry akhirnya membuat saya jatuh hati juga, Burgerkill. Kami berdua bercita-cita membuat band hardcore. Asal kamu tahu, saking semangatnya, saya ulik semua lagu Burgerkill, karena kaset yang saya dapat hanya berupa rekaman, saya tidak tahu judul-judul lagu yang saya ulik, satu yang paling saya ingat, yaitu lagu Sakit Jiwa. Sejak mengenal Erry, saya jadi lebih mengerti apa itu hardcore apa itu punk juga apa itu metal, semuanya dari segi musikalitas, saya melihat perbedaannya dari musiknya. Tapi hati saya tetap pada hardcore, entah kenapa ya...hardcore itu terdengar groovy, tidak membuat ngantuk seperti lagu-lagu punk yang saya tahu waktu itu, dan juga tidak sesulit lagu-lagu metal. Hardcore kid dimata saya juga lebih bersih; skate style, clean cut, tidak ada paku-pakunya, tidak gondrong-gondrong, heheh...talk about image. Lalu saya berkenalan dengan teman-teman baru salah satunya Denny, dia ini metal abis deh, saya diajarin chord-chord metal yang susah-susah sama dia, kalau latihan kami menempuh perjalanan jauh dari depok ke arah ciledug untuk ketemu sama drummemnya, aduh..saya lupa namanya, Upi atau Uki ya? Seingat saya dia punya band namanya Krusty Clown, eh...gitu ga ya spellingnya? Dengan Denny yang mantan gitaris Trauma ini saya banyak belajar tempo-tempo gitar yang ganjil-ganjil, susssaaahh dan bikin tangan saya peeggaaallll! Meski band ini never play in real gig, saya merasa beruntung sekali, sebab rasanya chord-chord hardcore jadi lebih mudah dibanding dengan chord yang Denny ajarkan.

Lagi-lagi acara sekolah, kesempatan ini tidak saya lewatkan bersama Erry, kami mengajak dua teman sekelas untuk mengisi bas (Indra) dan drum (Jarwo), saya di gitar sedangkan Erry di vocal, karakter suara Erry keren banget, betul-betul hardcore menurut saya, mirip Newborn (Band HC dari Hungaria). Band ini diberi nama Buttercup oleh teman saya, Retno, katanya Buttercup dari Power Puff Girls itu mirip saya. Buttercup latihan beberapa kali supaya bisa ikutan acara sekolah tersebut. Supaya lolos audisi kami mainkan lagu Green Day, padahal saat pentas kami bawain tuh lagu Sakit Jiwanya Burgerkill, dan kami kedatangan teman-teman yang sebetulnya mereka dari band-band metal yang tanpa sepengetahuan kami mereka moshing saat kami tampil, Ya ampun! Saya takut sekali ditegur guru. Tapi ternyata nggak kok, teman-teman saya termasuk 'tertib' sewaktu moshing. Setelah acara sekolah, Buttercup makin sering latihan, semuanya punya niat untuk buat demo. Selain hardcore, nuansa metal juga hadir berkat Indra, jadilah band kami dinamakan orang beraliran metalcore...iya deh. Waktu terus berlalu, saya diterima di Perguruan Tinggi di Bogor, kebetulan saya lihat poster acara (Raincity Sound 2) yang memberikan kesempatan pada band-band underground untuk ikutan audisi. Yah, you know lah...kami lolos, kata teman saya, mungkin karena ada sayanya yang perempuan. Ya elah, iya deeeh, saya sih berharap karena kami bermain rapi. Dan ta-da!! Inilah dia, Raincity Hardcore...akhirnya saya menemukan teman-teman yang komplit. Musikalitas mereka, pemikiran mereka, obrolan-obrolan dengan mereka, perjalanan ke acara-acara bersama mereka, semuanya asyik banget rasanya. Seruuu!! Dengan mereka, saya makin cinta sama hardcore, bukan sekedar musik, bukan sekedar style, bukan sekedar lan McKaye yang meng-hardkan punk, dan bukan sekedar oldschool, youthcrew atau newschool. Dengan mereka, saya jadi mengerti attitude yang hardcore maksudkan, sedikit-sedikit saya belajar banyak dari mereka. Dan inilah saya, *I come for friendship*. Hardcore scene adalah tempat saya belajar tentang hidup sekaligus menjadi tempat untuk keluar dari 'hidup'. Saya mulai mencari tahu lebih dalam lagi, saya dengar lagi rekaman-rekaman jaman dahulu, saya baca buku-buku dan zines, semua karena kecintaan saya pada scene ini, it doesn't have to be anything to having fun with hardcore, it doesn't have to be something being in this scene either. Sampai sekarang, masih banyak yang belum saya selami, masih banyak yang ingin saya tahu dan hardcore menawarkan banyak sekali kemungkinan, kesempatan, ide-ide serta pastinya...*a fun to the fullest with friends to get crazy with. I was very lucky, to be part of this: HARDCORE SCENE.*



Ika Y

Pertama kali saya melihat Ika waktu street gigs semalem suntuk di samping pasar festival kuningan sekitar tahun 2003. Dia -kayaknya- berambut rastafara, verry different from others yang berkaos dan bercelana, Ika memakai rok n jaketnya banyak pinnya. Yang saya suka banget waktu itu pin bergambar pisang. Saya ngebatin, kereeen...pin pisangnya lho, hehehee...tapi dari dulu itu sampe kapan gitu saya ga berani ngajak Ika ngobrol. Saya tuh emang ga pede an orgnya, baru akhir2 ini aja saya berani. Ga sama Ika aja, sama orang lain juga gitu.

Duh, jelek banget nih kebiasaan. Yang membuat saya makin penasaran sama Ika tuh dia pernah mereview zine saya yang pertama melalui blognya penitipink. Ga nyangka aja, Ika dapet dari mana ya? Dan gara-gara itu temen saya ngenalin ke orang2 pakai embel2 dina-celebritykilled zine (kesannya banyak yang tau aja) n gara-gara itu juga saya jadi rajin lagi bikin zine, hihihi...

1. Ka, saya selalu penasaran sama orang-orang di dunia underground ini tentang bagaimana mereka bisa kecebur ke dalamnya. Kamu gimana, Ka? Ceritain gimana awalnya ya, trus apa pengaruhnya di kehidupan kamu sampai sekarang? Kalo gue awalnya cuman gara gara chatting! Hehehehe! Beneran, gue dulu kan jaman MIRC itu kecanduan chatting bisa ampe 8 jam online setiap hari selama di kantor, parah banget! Nah, dari sana gue mulai kenal banyak anak scene Bandung, walaupun gue udah pernah liat zine pertama kali (Tigabelas zine) tapi baru setelah gue kenal banyak anak-anak scene Bandung yang juga bikin zine, gue mulai berani bikin zine dan mendistribusikannya. Gila, gue belajar banyaaak banget! Gue sadar banget betapa besarnya pengaruh dari semua yang gue dapet di scene underground ini dari awal gue mulai terlibat sampai sekarang. Di scene ini gue jadi suka diskusi, berani mengutarakan ide, berani berusaha mengeksplorasi ide, percaya sama semangat DIY, berani berbeda serta masih banyak lagi. Dan jangan lupa banyak sekali orang-orang yang inspirasional di scene ini.

2. What do you love most in this scene? Semangatnya, semangat kemandiriannya, keterbukaannya yang sering bercampur sama kedangkalan yang keterlaluan, orang-orangnya yang aneh aneh dan tetap pede, kesetiakawanannya, dan ide-ide yang ada di dalamnya tentu saja.

3. Kok masih sempet aja mendistribusikan zines/books? Kenapa tuh? Karena buku dan zine itu penting dan mestinya gratis, walaupun mungkin tidak sepenting makanan, pakaian dan rumah tapi buku dan zine menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang seringkali diletakkan hanya sebagai alat mencari uang belaka. Makanya gue berusaha untuk mengkopir buku-buku atau zines yang gue punya buat mereka yang tertarik untuk membacanya tapi mungkin memang tidak punya dana ataupun tidak bisa mendapatkan lagi buku atau zine tadi dimana-mana. Sharing is always better than owning, right? Jadi gue selalu berusaha tetep meluangkan waktu buat mendistribusikan zine atau buku walaupun gue tau gue belum melakukannya secara maksimal ataupun seaktif yang gue pengen. Hehehe!

4. Kamu juga jadi dosen ya? Asik ga? Awalnya sempet shock karena nggak nyangka mesti kerja keras segitunya hanya untuk membuat mahasiswa mahasiswa jaman sekarang itu mau aktif beropini ataupun berinteraksi, tapi kemudian ternyata the idea of sharing knowledge and experiences yang gue punya selama ini dan membantu mereka supaya bisa mendapatkan gambaran kayak apa dunia kerja nantinya serta apa aja yang dibutuhkan supaya mereka bisa mendapatkan pekerjaan yang mereka mau dapet itu memang menyenangkan. Well, mengajar adalah berbagi karena memang kebetulan aja gue udah punya pengalaman dan ilmu disitu walaupun bukan berarti gue lebih pintar atau lebih tahu ya, tapi ternyata mengajar itu membuat kecanduan buat gue karena gue menikmati sekali momen momen ketemu mahasiswa gue dan ngobrol apa aja selain mata kuliah yang gue ajarin. Hehehe!

5. Say in your point of view: marriage :)

I don't do marriage, I do commitment. I don't believe in marriage, I believe in commitment. I believe in myself and my partner, not society's or religion's way of loving.

Tapi gue juga percaya kok kalo menikah bisa jadi sebuah panggilan personal buat banyak orang dalam artian itu bukan sebuah kewajiban atau paksaan dari siapapun tapi merupakan murni keinginan seorang individu.

Pernikahan seperti banyak hal lainnya di dalam kehidupan kita sudah dibuat menjadi sesuatu yang seolah jadi kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap orang, kalau nggak menikah makanya dianggap nggak normal, nggak mengikuti ajaran agama, dan nggak ini itu lainnya. Padahal menikah selain memang bukan sebuah pilihan dan keinginan yang mudah pelaksanaannya, seperti memiliki anak misalnya, adalah sebuah sistem yang diciptakan untuk memberi manusia sebuah peran dalam kehidupannya yang belum tentu sebenarnya dia bisa melakukannya. Gue percaya banyak orang yang memang tidak semestinya menikah karena mereka memang bukan tipe yang sesuai dengan sistem pernikahan ini tadi. Gue punya banyak temen yang setelah menikah mereka malah menemukan diri mereka nggak bahagia sama sekali karena tiba-tiba mereka merasa masuk dalam sebuah kerangkeng yang sebelumnya mereka pikir akan membuat mereka bahagia.

6. Eric cerita waktu nonton the Almighty Bjork Feb 12 kemarin kamu datang sama adik-adik kamu, iihh ngiri deh! Trus dia juga cerita penitipink itu terinspirasi dari adik kamu ya? Memang adik kamu ngapain? Kayaknya infonya salah deh, soalnya Peniti Pink itu bukan terinspirasi dari adek gue tapi dari seorang mantan pacar:D

7. Priska Pricilia itu siapa sih? Umurnya udah berapa tahun sekarang? No comment kalo yang ini ya soalnya memang nggak bisa cerita apa apa. Terakhir itu udah lama banget kontak terus ilang tiba-tiba gitu dianya.

8. Aku blom baca satupun antologi/zine dari Cindy Crabb, menurut Ika dia gimana? That's one of the best personal zine I have ever read. Cindy Crabb itu gaya tulisannya personal tapi karena topik yang dia angkat seperti pelecehan seksual, aborsi, aktivisme, anarkisme, kolektifisme, DIY dan banyak lagi yang familiar buat gue jadi gue sangat bisa relate sama banyak hal yang dia tulis disitu. Rasanya kayak membaca diary seorang perempuan yang tiba-tiba terasa dekeet banget sama diri kita padahal kita nggak pernah sama sekali ketemu sama dia. Oh ya, sekarang juga Cindy jadi kontributor di Maximum Rock'Roll sejak tahun lalu jadi tulisan-tulisannya bisa dibaca juga disana, bagus bagus deh!

9. Dipepi Free Food Gang apa kabar? Baik tapi karena kebanyakan mereka yang Dipepi Free Food Gang juga mereka yang ada di Kolektif Bikin Sendiri serta juga beberapa dari kami sedang mempersiapkan May Day tahun ini jadinya kita memang agak tumpang tindih jadwalnya. Tapi di pertemuan Sabtu siang di akhir pekan kemarin kita pengen bikin Trade Fest bulan Mei nanti. Jadi bentuknya seperti perayaan sistem barter yang semestinya bisa dilakukan untuk lebih banyak barang dan ketrampilan ataupun pengetahuan dibanding hanya untuk kaset, CD dan kaos saja seperti yang banyak dilakukan di komunitas HC/Punk selama ini. Nanti juga ada makanan gratis, musik akustik dan pengennya sekalian bikin ngumpul-ngumpul sel FNB yang ada di Jakarta.

Nah, sekarang persiapannya masih di tahap sounding kemana-mana buat mengajak lebih banyak yang terlibat nggak cuman ikutan acaranya tapi yang lebih penting dalam hal pengkoordinasian acara. Semoga makin banyak yang tertarik buat ikutan ya!

10. hehe...iseng-iseng nih, your wishlist, Top 5 ya...

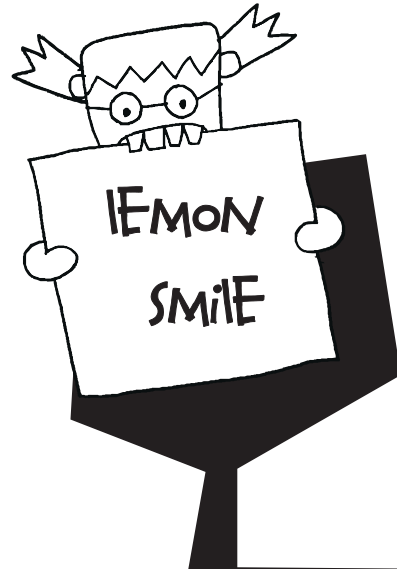
lebih sehat, lebih hemat, lebih pintar, lebih sabar, lebih kuat

pertanyaan titipan martin:

setau saya, dulu lka sempat bisa hidup (earn money) diluar kerja yang office hournya 9to5, tapi denger2 sekarang lka kerja 9to5 lagi. Boleh tau ga kenapa? Bukannya lebih enak kerja diluar office hour? Karena ternyata yang nggak 9 to 5 itu uangnya tidak sebanyak yang 9 to 5, memang menyenangkan sih kemarin sempet liburan 2,5 tahun dari 9 to 5 tapi ternyata nggak mencukupi buat kebutuhan sehari-hari apalagi rumah jadinya ya balik lagi ke kerjaan 9 to 5. Sempelnya kalo dulu Kaya Waktu, Miskin Uang sekarang Miskin Waktu, Kaya Uang:)

lka, makasih banget ya udah luangin waktu untuk ngejawab interview ini...

Congratulations again for the baby girl, and also how proud I am of you for everything that you do with your zines, your life and yourself. HUGS.



Apakah kamu seorang pemuja citarasa? Baik makanan, minuman, fashion atau suasana, semua mempunyai citarasa, dan tentu saja definisinya berbeda pada setiap orang. Bagi saya, menikmati citarasa adalah bentuk rasa syukur saya terhadap sesuatu yang saya terima. Setiap kesempatan, setiap waktu yang dilewati akan berjalan meninggalkan kita, dan saya tak ingin sedetik momen yang mengena lewat begitu saja. Seorang *wine taster* bisa saja menyediakan waktu untuk kesempurnaan menyedap wine dengan duduk dalam sebuah *jazzy diner* ditemani seorang kawan bicara, obrolan kasual dalam malam yang terasa muda. *Chabernet Sauvignon* yang manis buatan 1992 -atau 2006 juga boleh, dan membayangkan anggur yang dipetik dari *vineyard* pada musim panas yang panjang sehingga kepekatan warnanya terlihat memanja mata, hmmm...lalu wanginya tetap tinggal dalam ruang antara hidung dan mulut sampai hangatnya yang nyaman memenuhi tenggorokan. hmm hmm hmmm!!! *One-third of a glass is always too much for me, a long lasting shot is a good as should be. Well, I am a taster, not a drunker...* Sekarang tentang memuji citarasa. Entah kapan saya mulai ngeh dengan citarasa hingga saya begitu menikmatinya. Mulai dari makan masakan rumah hingga masakan *a la resto, dining* atau kaki lima, saya menikmati tiap rasa dan aroma dari masakan-masakan tersebut. Kalau masakannya enak sudah pasti dong makin lama saya mengunyah, supaya tiap rasa dari bumbu dan olahannya berpadu dalam mulut dan aromanya dengan santun memenuhi indera olfaktori, sungguh Tuhan baik sekali pada saya. Namun bila masakan kurang mengena lidah, saya tetap akan habiskan, tapi dengan minum yang banyak. Akan tetapi, sebuah masakan yang kurang nyamanpun akan menuliskan citarasanya di dalam memori bila suasananya mengena, misalnya sewaktu saya duduk-duduk di angkringan Tugu Jogja bersama teman-teman, obrolan ringan dan candaan ga jelas dalam malam menjelang pagi, ditemani gorengan dingin dan teh jahe hangat, wuih...tak ada yang bisa menyamakan nikmatnya suasana saat itu. Dan siang ini begitu panasnya, saya membuat sirup lemon ditambah sedikit *red wine* dan beberapa es batu, kombinasi yang tidak sopan ya? Tapi aromanya nyambung juga kok. Saat saya meminumnya, rasa lemon yang bersih dan segar berpadu dengan aroma hangat *red wine* yang lebih dari sekedar bersahaja, rasanya lebih manis saat melihat senyum Gandis (4 bulan), anakku. Maka, mungkin bila memori saya muncul nanti, senyum anakku ini akan membawa saya kepada citarasa sirup lemon. Hmmm...a *lemon smile*? Hihihihhi..... :]



DEA

Saya menyebutnya: dimulainya masa muda mencari jati diri, identity crisis, acnes, apa yang sedang hype saat ini, masa dimana setiap manusia harus bisa survive dan selamat, dan puncaknya bertanya-tanya akan akhir yang bagaimana. 'Remaja'. Yang saya syukuri saya melewatinya tanpa drugs, perangkap seta n yang membunuh jiwa manusia, berkedok kesan 'cool', menutupi kepura-puraan, mengasihani diri sendiri. Remaja tanggung yang akan saya wawancara ini adalah adik saya sendiri, melihat dia dari kecil hingga sekarang, saya malah seperti psikolog sok tahu, karena merasa sudah pernah menjadi seperti dia dan saya sudah melaluinya lebih dulu, saya sering memberi nasihat-nasihat sok dewasa padanya, hehehe...Ibu saya juga pusing dibuatnya, jadi di rumah saya menonton parodi "the mother with her teenage girl" hampir seumur hidup saya, rasanya tiada ujung akhirnya. Saya bingung, harus kasihan sama siapa, adik saya atau ibu saya ya?

Hoi, capek niyee les tiap hari...

Introduce yerself donk, nama, sekolah, umur, hobi, cita-cita?
dea, SMP 103 Jakarta, 15, ngedit foto, web designer/progammer

Mana yang lebih nakutin, ujian akhir atau tinggal di rumah papa?
di rumah papa,hehe (pastinya :p-dina)

Sebagai remaja yang mewakili zamannya, coba sebutin hal-hal yang berhubungan sama lu dan anak-anak angkatan lu saat ini, anything...

cardigan, skinny jeans (yee ini mah angkatan gw juga udah pake De-dina), tulisan yang kayak gini nih:

-b'hubung msiih bnyak org yg mless b'aksi hiiiau, gag heran lingkungan jdii kotor, trus banjir. jdii, mulaii darii diri sendiri.

-prsaan tdii gu dh blank k lw...

-yg gw knal azka yg hum'a d dpn rlfz N ky'a dy dah kuliiah deeh..

yang cara bacanya:

-berhubung masih banyak orang yang malas beraksi hijau, nggak heran lingkungan jadi kotor, trus banjir. Jadi, mulai dari diri sendiri.

-perasaan tadi gw udah bilang ke lo...

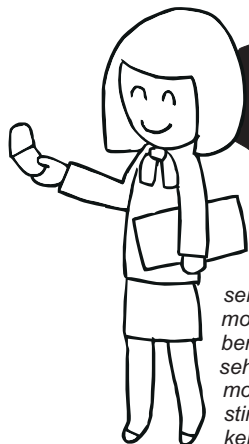
-yang gw kenal azka yang rumahnya di depan rafles dan kayanya dia udah kuliiah deh..

Acara TV paling favorit?

the nanny 911, oprah show, ceriwis

Tempat hang out favorit?

nasgor dhenok (nasgor ini berlokasi di perempatan lampu merah Mall Cijantung, baru buka setelah Maghrib. Saya suka nasgor ini karena rasanya agak gosong tapi enak banget, kalo mau nyoba cari aja tukang nasgor yang bikinnya kayak marah-marah, penggorengannya di pukul-pukul kenceng banget, itu ciri khasnya nasgor Dhenok-dina)



No'e

sejak
atau hang out, anak2 memangpercaikan dia deh, soalnya dia nih rajin banget nelpon2 or sms-an, rumahnya udah jadi meeting point dari penjuru daerah around 99 high dan mobilnya paling sering available buat dipake hang out. Kebiasaan ini berlanjut sampe kuliah, mobilnya udah jadi korban kebut2an para driver2 yang ga tau diri -maksudnya berasa mobil sendiri gitu- soalnya kalo liat mukanya No'e (panggilan Retno sehari-hari) suka pucat gitu deh pas mobilnya di bawa ngebut. Bayangin aja, mobil Timor, isinya 7 orang, ngebut di Jagorawi ke Bogor trus pake banting stir ke kiri dan ke kanan, yang nyupir Bondol, gw ngerasa mobilnya hampir kebalik deh (ingat ga No?). Gw n Retno bersama 9 temen2 yang lainnya punya Geng gitu deh waktu SMA, hihi...jadi malu gw, namanya SAILOR -dari serial kartun sailormoon, why? karena anggotanya banyak n cewe semua, trus supaya tiap orang dapet nick masing-masing. No'e jadi Sailor Saturnus, kalo gw Sailor Merkuri -yang pinter itu loh- wehehehehe... Sekarang, kita punya Geng yang beda nama, It's LBC-Cengceremen, gabungan dari anak2 Gundar n lulusan 99 high. Jangan tanya kepanjangannya ya, malu-maluin! LBCengs suka kumpul2 untuk sekedar keluar dari rutinitas, masih seringnya di rumah No'e n sambil pesen nasgor Si Bejo. For the record, No'e masih tetep jadi organizernya...yaaahahaha....

Hey No, sibuk apaan nih? Please introduce yerself...

- hai hai..lg sibuk nih di kantor baru, lg siapin press release, factsheet mau ada press conference. Okay my name is retno anggreini, jawa bgt yah, yaiyaaalah masa yaiya donk,,hehehe, but u can call me noe or eno.

Do you now how to escape routinity? How do you feel 'bout that?

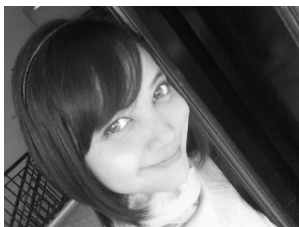
- karaokean sm tmn2 blitz gw mpe jam 3 pagi trus foto2 di bunderan HI mpe jam 5 subuh trs cr sarapan rame2, Seruuuuuuu boo,,tp jgn sering2 ini nih yg dulu bikin gw msk Rumah Sakit,,hehe,,seru2an aja siy,,ngelepas stress,,n it works loh..

Perhaps it takes time, what your dream? bukan yang mainstream ya, but what you keep inside...

- my dreams??mm many,,dulu wkt kcil gw seneng bgt ngeliatin langit, pgn bs terbang kmn aja,tp skrg gw taukt naik pswt,hehehe,,skrg dream gw,mungkin lbh ke impian kli ya (its just the same ya??)gw pgn gantiin pak bondan winarno di acara wisata kuliner,hehe,,secre enak bgt krjaannya jln2 sm nyobain makanan,,uuhh I love it,,traveling n mkn2 gratis,,maknyooss..

Waktu Mega ngajak ke Rave party di carnival beach lo kan maunya gretongan tuh, hehehe...trus pas tau it cost 250 thousand rups lo langsung malesss. Emang 250rb lebih worthed buat apaan No?

- actually gw gk prnah mau ngeluarin uang utk hal2 ajep2 gt na,



Retno is my bestfriend (sounds cheesy yah? hehe...) Dia nih temen gw dari TK, SD, SMA. SMP gw kan di Bogor sedangkan Retno terus di Jakarta, jadi dia ini ga pindah-pindah. Dia

SMA adalah organizernya jalan-jalan

uang 250rb mah mending bwt mkn2 di Bandar Jakarta deh, coz I love to eat bs ntraktir lo n gendis pula. Ato gk bwt blanja di mangga 2 (u know lah this is my fave store).

Lo kan pernah kerja di Blitz nih, film apa yang jadi favorit lo n kenapa?

- Bourne Ultimatum,,KEREEN,,sumpa,,gw suka bgt film yg kyk gini,pemikiran sutradaranya edan euy,bs sedetail itu,gk kepikiran deh. Pirates of Caribbean n Harry Potter jg bgs

how'd you define 'family'? jujur aja nih, gw ngiri ama keluarga lo yang kompak gitu, iihh seru banget kali yaa...

-Hmme my family,,yaa I live with them, they r so important for me, we r need each other,but we r not too close loh sbnrnya, ya adakalanya siy qta kompak,tp qta lbh sering jg ngelakuin hal masing2 di luar (lbh mementingkan tmn gt mksudnya),tp yg jls gw psti slalu kgn sm kluarga gw smua.like I said before coz we r need each other, n respect each other..

iseng nih gw, guilty pleasure lo apaan?

-Apa ya? Shopping ke mangga 2 n ngmpul sm tmn2 blitz (lg ngrasa cocok ni sm ank2 blitz,mrk slalu bkn gw kangen,huhu..klo ktmu mrk ilang beban2 gw)

Last question, in your point of view, apa sih komunitas underground itu?

-Underground yg gw tau itu bwh tanah,jd komunitas bwh tanah ya,heeee...ya komunitas lo sm martin kan?klo di bgr ngumpulnya di circle k air mancur (bnr gk?)

Dinaaaa,maap ya klamaan ngisinya,coz br smpt nih. Oia blh numpang curhat gk? Ntr gw mnta zine nya ya bwt gw kasi ke tmn2 gw biar mrk bc. Gw lg kgn bgt nih ma tmn2 blitz gw, sm geng kbn kacang,lg pgn ngerasain wkt muda dulu(halaah). Dulu tuh jln,mkn seru2an aja tnpa beban (paling bebannya mikirin gmn hidup bsk klo uangnya bwt mkn n jln2 mulu,secara qta anak kosan smua,saling bergantung) itu pertama kalinya gw ngerasain jd anak kosan na, cb mandiri, susah jg ya,mw mkn aja hrs nyari dulu,tp seru aja klo gk ada duit mkn di warteg trs ngmpul didpn kosan gw ngegitaran mpe midnite, hehe..

No'e...thanks ya buat semuanya. GIRLS FOR LIFE!!



DEA

sambungan...

Dalam sehari, kira-kira ada berapa sms masuk ke nomor lu?

50 lebih (Pernah juga ngabisin isi voucher 200 sms dalam sehari-dina)

Kalau di rumah ga ada TV, lu mau ngapain?

baca novel, ngerjain tugas yg seabrek

Kenapa sih males banget bantuin beres-beres rumah, udah capek duluan di sekolah?

iya capek bgt. banyak bgt tugasnya.. Hal paling gokil yang lu lakukan bersama teman-teman... ngamen di jl raya bogor sambil ujan-ujan buat nambahin dana ldk

Pelajaran apa yang sewaktu ujian ga pernah nyontek sama sekali?

ga ada, hoho

Menurut lu sekolah tuh penting ga? Pengennya (idealnya) sekolah tuh seperti apa sih?

penting bgt. yang ideal tuh satu kelas ada 20 orang, kelasnya pake ac. guru-guru nya ga kaya di 103.

Udah kebayang blum nanti mau kerja apa, kenapa tuh?

ga kebayang. tapi pengen bgt kerja jd IT

Udah yeh, capek dyeeh...





IWA

Iwa adalah teman kuliah saya di Fakultas Kedokteran Hewan IPB (Angkatan 2002). Dulu dia menjabat sebagai Ketua Himpunan Minat Profesi Hewan Kecil dan Satwa Akuatik (Himpro HKSA) dan saya mendampinginya sebagai Sekretaris Umum. Masa-masa seru dan kadang menyebalkan kami lewati bersama, kami sering banget berantem karena mengurus Himpro ini, boleh dibilang Iwa ketiban sial karena saya ini orangnya malas dan grumpy, hihhi... maaf ya Wa... Dalam berpolitik kampus kami berdua sama-sama orang yang cinta damai ^^V, jadi kalau ada rapat dimana ada pihak-pihak yang berseteru Iwa dan saya pasti mengambil sikap di tengah-tengah. Tapi saya sebal juga kalau pihak seberang tidak mau kompromi sama sekali namun Iwa selalu berpikir cepat sehingga bisa melakukan persuasi. Diam-diam Iwa ini pinter lho, dari tampangnya dia boleh adem ayem, banyak mainnya pula, tapi dia Mahasiswa Berprestasi angkatan saya lho, saya dan teman-teman bangga banget deh, soalnya baru di angkatan kami Mapres berasal dari Himpro HKSA, hehe..Tapi sayang, hadiah berupa studi ke Jepang entah bagaimana belum terlaksana juga. Penelitian skripsi Iwa yang mengharuskan dia terampil sequencing DNA membuat ia menjadi tutor anak S2 lhoo, waaw..hebat kan? Padahal Iwa belajar dari tutorial yang ia dapat via internet plus dibantu sedikit oleh dosen pembimbingnya. Iwa juga termasuk orang yang aktif ikutan Puzzle (Parodi Bezzubel), sebuah kelompok seni yang sering pentas drama komedi di acara kampus, saya juga ikut sekali doang - jadi Bawang Merah, tapi Iwa nih yang sering. Dia spesialis jadi cowok playboy yang belagu, hahahaa...

Iwaaa...kangeennn!!!! Koass daerah udah kemana aja lo? Pasti seru banget ya? Paling enak Koass dimana?

Di kavaleri berkuda parompong soalnya tentara-tentaranya friendly banget. Disana lumayan dingin. Gw disana ampir gak pernah mandi huehehe....

Eh gosip terbaru dooong!!!! hehe..

Gosip terbaru.....apa yach?!Gw udah lama gak ktemuan ma anak2 sih. Soalnya gw lg di jakarta, mapro sebulan di namru. Klo gak salah pas coasda sapi perah di garut si joko ditawarkan janda herang ma orang yang punya kost2an. Selanjutnya mah terserah joko he...3x.

Wa, rencana lo abis Koass mau ngapain?

Gw pengen jadi klinikus,,,,,tapi masih bingung juga sih. Ya udahlah, ikutin aja angin membawa kemana,,,,,

Seandainya lo di kasih kesempatan studi ke Jepang lo mau ngapain disana?

Gw mau ktemuan ma personel laruku dan pengarang komik shoot!!

Oiya, sequencing DNA tuh apaan sih?

Sequencing DNA itu suatu metode yang digunakan untuk menentukan urutan basa-basa (purin, adenin, sitosin, dan timin) penyusun rantai DNA. Berdasarkan urutan basa inilah hubungan kekerabatan antara individu dengan individu lainnya ditentukan. Singkatnya melalui pengujian ini lo bisa tau klo nyokap ato bokap lo itu bener2 ortu kandung lo ato bukan.

Major ideas dari Hinduism itu apa sih Wa? just curious...

Hindu itu berprinsip pada keseimbangan dan keselarasan. Keselarasan antara manusia dengan Tuhan, keselarasan antara manusia dengan alam, serta keselarasan antara manusia dengan manusia.

Hukum sebab akibat (karmapala). Didasarkan pada prinsip "apa yang lo tanam itu pula yang lo tuai". Hukum ini akan menuntun pada kesadaran diri untuk bertindak laku sesuai dengan dharma (kebenaran suci) dan penyatuan diri secara utuh dengan tuhan....

Wa, lo kan book-freak nih, buku apa yang menurut lo paling bagus sekalian sedikit summary-nya? Top 3 ya...

Wah,,,gw udah lama gak pengang buku nih!! Mondar-mandir mulu jd comuter bogor-ragunan-kelapa dua-parompong-bogor-pengalengan-jakarta-..... jd gak sempet megang buku. Paling sempet juga buka buku Dairy cattle in farm animals pas mo ujian dipengalengan kemaren he..3x. Kayanya gw masih inget beberapa buku yang sempet gw baca dan gw suka, tapi gw agak2 lupa judul ato nama pengarangnya. Dimaafkan yaks.....

1. Free to be me karya Mark L. Prophet

Ni buku isinya tentang definisi berbagai sisi kepribadian yang ada pada diri manusia, bagaimana kita berinteraksi dengan kepribadian2 tersebut dalam bersosialisasi, serta tentang luka batin dan cara penyembuhan luka batin tersebut. Cuma sayangnya sang pengarang membahas itu semua berdasarkan backgroundnya sebagai pendeta kristen, tidak universal. Tapi isi bukunya cukup bagus kok, bisa membantu kita membuka diri dan memperluas perspektif kita tentang kehidupan.

2. Buku-bukunya dave pelzer

Buku ini menceritakan kisah nyata perjalanan hidup pengarangnya. Bukunya terdiri dari 3 buku yaitu a child call it, the lost boy, dan a man called dave. Kisah buku ini dimulai dari child abuse yang dilakukan oleh sang ibu kepada dirinya (a child call it), perjalanannya hidupnya semasa remaja dan menjelang dewasa (the lost boy) hingga kisah hidupnya ketika ia menjadi dewasa dan menikah (a man called dave). Kisahnya akan membuka mata kita bahwa kejadian2 seperti itu ternyata terjadi di lingkungan sekitar kita.

3. Layar terkembang karya sutan takdir alisyahbana

Soalnya ini buku roman indonesia yang pertama kali gw baca. Gw terpaksa baca tu buku gara2 harus ngerjain tugas bahasa indonesia, mengulas karakter tiap tokoh dalam roman tersebut. Gara2 baca tu buku gw jadi suka baca buku2 roman lama indonesia.

Sekarang lagi heboh soal bakteri pencemar susu formula dan makanan bayi; Enterobacter sakazakii, Bu Estu ada dimana-mana lho, hehe..di kampus heboh ga?

Menurut gw, kasihan banget masyarakat jadi panik karena pemberitaan media yang terlalu membesar-besarkan masalah sebenarnya, mungkin karena sebentar lagi pemilu kali yee...biasanya kan gitu, ada hal-hal yang membuat masyarakat jadi tertekan. Tapi ada bagusnyanya juga sih, semua pihak --produsen maupun konsumen jadi memperhatikan segi kebersihan. Ada opini tentang ini?

Menurut gw, penelitian yang dilakukan itu tujuannya bagus. Hasilnya bisa dijadikan sebagai "warning sign" buat pemerintah dan badan2nya untuk tetap mengawasi dan menjamin produk2 yang dipasarkan kemasyarakat aman, layak, dan tidak membahayakan kesehatan masyarakat yang mengkonsumsinya. Hanya saja blow up media yang terlalu berlebihan malah membuat masyarakat panik. Ditambah lagi pemerintah, yang dalam hal ini melalui menteri kesehatan bukannya memberikan penjelasan yang dapat menenangkan gejolak di masyarakat, malah memperkeruh suasana dengan mempertanyakan keabsahan penelitian tersebut, kompetensi dari tim peneliti, hingga asal dana penelitian yang menurut beliau ditenggari berasal dari negara asing yang ingin mengganggu stabilitas Indonesia. Makanya semuanya jadi tambah kacau.

Last question, menurut lo komunitas underground itu gimana?

Gw salut ma komunitas ini. Isinya adalah orang2 kreatif yang tegas dalam mempertahankan prinsip hidupnya, tidak mau terikat, serta memiliki kemandirian untuk berdiri diatas kaki sendiri (do it you self).

Iwa, makasih ya disela-sela kesibukan Koass Daerah lo masih sempat menjawab interview dari gw, tetep smangad ya Koassnya, salam buat anak-anak, miss you guys...and all the things we've spent together :]



xNANUx

pro
(betterday). Sampai

duktiif
mirip-mirip format dan isinya sama Betterday, menurut Martin-suami saya, Betterday tuh fenomenal dan inspirasional sekali, spreadingnya juga gila-gilaan! Hampir ke seluruh pelosok Indonesia! Menurut saya, Betterday itu sangat rapi layoutnya,

desainnya juga catchy, isi Betterday yang sangat provokatif dan persuasif memang pas banget sama tag-linanya; 'Vegan-Staightedge'.

Meskipun saya bukan vegi dan bukan SxE, saya suka Betterday karena pembahasaannya Mas Nanu yang 'fun & cozy' saat memberikan opini pada suatu hal. Saya perhatikan, point of view Mas Nanu semakin dewasa seiring pertambahan edisi Betterday from time to time. Kalau melihat dari penyampaian tulisannya, kayaknya orangnya ramah banget deh, saya ketemu Mas Nanu cuma gitu-gitu aja sih, ga pernah ngobrol banyak, apalagi kalo dia lagi ngobrol sama Martin pake bahasa jawa, yaahhh mana saya ngerti!

Si mas yang satu ini sangat banget membuat zine sekarang, saya lihat beberapa zine

Halo Nanu, piye kabare? Lagi sibuk apa? Kabarku apik-apik wae!! Hehe! Kamu pa kabar juga? Martin pa kabar? Denger-denger rambut dia di-rebounding ya? Hehehe!!! Kidding! Kesibukan masi seperti biasa; bikin desain, bikin musik, dan bikin zine. (kbrku dan martin apik juga :) -dina)

Dulu waktu cerita soal skripsi Nanu, katanya dosen kamu malah ga banyak mengerti ya, kenapa tuh? Waduw, flashback ke jaman skripsi ya? Hehe! Tapi iya juga siy, dulu dosenku sangat nggak kooperatif banget! Akunya sih udah 'banting harga' cukup rendah tuh! Tapi dianya tetep nggak mau bekerja sama! Alhasil aku dulu sempet mandeg sampe 1 taun! Mungkin juga ada faktor lain di luar itu yang cukup jadi perhatianku juga waktu itu. Sampe akhirnya aku bikin proposal baru, judul baru, semangat baru, dan tentunya dosen baru!! Horee! Huhehehe!

Menurut Nanu, gimana scene YKHC sekarang dibanding awal-awalnya? Band tua yang inspiratif buat kamu apaan? Scene YKHC secara umum bisa dibilang semakin maju, walupun ini sifatnya juga relatif. Secara kuantitas sih nggak dipungkiri, banyak banget sekarang ini hc kids di Jogja! Tapi untuk kualitas, cuma waktu yang bisa ngebuktiin. Tapi yang aku salut, generasi muda YKHC semangatnya sama banget kaya jamanku dulu. Itu bikin YKHC nggak pernah mati! Dan jujur, aku salut sama mereka. Apalagi jumlah band hc yang semakin banyak dan dengan jenis musik yang lebih bermacam-macam dan 'berani' dari sub-genre hardcore.

Band tua? Kesannya udah bejenggot gitu. Hehe! Band tua, atau apapun istilahnya, yang menurutku inspiratif buat aku adalah LAST MOMENT (RIP, 1998-2003). Bukan narsis loh!! Haha! Tapi jujur aja, it was a great time I've ever been! Jaman itu (tahun 1998), scene YKHC masih terpecah. Aku sama anak-anak LAST MOMENT sering banget digosipin yang enggak-enggak sama 'kaum hc mayoritas' saat itu yang ternyata sekarang tinggal segelintir dari mereka yang masih eksis. Dan itu saat-saat paling asik walupun pernah pas LAST MOMENT manggung nggak ada yang pogo sama sekali karena selain kami dianggap bukan band tongkrongan mereka, musik kami –jaman itu- juga dibilang 'bukan hardcore' karena memainkan newschool ala EARTH CRISIS!! For yer info, di jaman itu Jogja lagi keranjingan oldschool model Eropa. Jadi hardcore yang berbau newschool/metal nggak dianggep! Aneh-aneh wae, le! Huehehe! Namun kami nggak pernah nyerah gitu aja. Tanpa massa pun nggak bikin kami ciut nyali! And that hardcore should be! And persistence answers it. Ya nggak? Wekekekek!

Masih inget ga, kapan dan bagaimana Nanu mengenal YKHC scene? Apa yang membuat Nanu tertarik sama dunia underground ini? Aku kenal scene ini sejak tahun 1997. Dulu belum begitu sering disebut dengan nama YKHC. Jaman itu acara hardcore jarang banget yang independen, masih sering 'nimbrung' sama acara anak punk, mungkin karena jumlah hc kids yang memang masih sangat sedikit banget. Bahkan saat itu banyak juga acara hardcore bersponsor produk-produk besar. Sampe akhirnya aku tergabung di LAST MOMENT dan bikin kolektif NEW VISION BROTHERHOOD (NVB) bersama beberapa teman yang sekarang juga masih banget aktif di scene, dan tanpa ba-bi-bu lagi, kami meng-organize acara hardcore ONE FAMILY ONE BROTHERHOOD, yang sekarang jadi hc fest tahunan di Jogja. Jujur aja, kolektif NVB memang semakin bikin scene YKHC masa itu lebih rame, disamping juga jadi lebih nge-gap lagi. Tapi keadaan menuntut seperti itu! Kita emang nggak nyambung sama scene hc mayoritas pada masa itu. Nongkrong kan nggak bisa dipaksain, bo! Haha!! Jadi kami bikin tongkrongan sendiri bersama orang-orang yang nyambung aja dengan nama NVB itu tadi. Di kolektif NVB awalnya ada sekitar 5 band: DESTRUCT (ala Deformity), LAST MOMENT (ala Earth Crisis), TORMENT INSIDE (ala All Out War), DAPPERHEID (ala Hatebreed), dan SECOND THOUGHTS (ala Strife). Dari semua itu yang masih eksis hingga sekarang hanya tinggal DESTRUCT yang telah berganti nama menjadi HANDS UPON SALVATION walaupun formasi aslinya tinggal si vokalis. Salute, bro!

Seiring perjalanan waktu, banyak hc kids di Jogja yang datang dan pergi sampai akhirnya berkembang menjadi seperti sekarang ini. Dari dulu YKHC pernah mengalami pasang-surut. Bahkan pernah lesu juga. Hehe! Tapi sekarang dengan jumlah pendukung yang bisa dibilang cukup banyak, YKHC mulai bergerak lagi. Let's bring back that spirit and kick some ass!!

Karena sih Nanu sebel banget sama Front Pembela Islam? Mhh.. Mungkin yang aku nggak suka itu CARA mereka memperjuangkan apa yang mereka percayai. Semua orang juga liat kalo aksi-aksi mereka, itu berbau fasis. Sebenarnya aku nggak suka nge-judge kaya gini, tapi dari tanda-tanda yang mereka buat sendiri, seperti kekerasan kepada manusia dan aksi-aksi perusakan, itu membuat mereka terlihat nggak beda dengan geng kebanyakan, tapi dengan balutan seragam yang berbeda. Hehe! Dan ciri khas ormas kaya gini ini cuma satu, MEREKA MENANG KUANTITAS BUKAN KUALITAS!!! Dan perjuangan penuntutan-kepercayaan-tunggal apapun di Indoneisa akan hancur. Karena sejarah membuktikan, dari jaman Majaahit hingga sekarang (udah berapa taun tuh?!), Indonesia itu SELALU plural! Jadi jangan diseragamkan! They should accept this concept! Cuz it's the reality! Kalo nggak bisa trima pluralisme, ya tanggung sendiri akibatnya. Hohoho!!!

Iseng nih, guilty pleasure kamu apa, Nu? Wah, kayanya nggak bisa dijawab di sini deh. Pokoknya ada aja. Tapi bukan berarti karena faktor 'pleasure' trus aku nyantai aja, aku tetep berusaha buat berubah biar jadi lebih baik aja. Kan katanya pengalaman itu guru yang paling baik! Wikikikik!!!

Do you believe in marriage institution? Tergantung, dari sisi apa dulu. Kalo dari sisi kenyataan yang ada, mau nggak mau ya musti percaya. Tapi kalo dari fungsinya, aku biasa aja. Nggak anggep itu sebagai sesuatu yang saklek. Karena istitusi pernikahan itu ada karena sifat manusia yang lemah di berbagai segi, dalam hal ini kesadaran. Jadi butuh sesuatu yang berfungsi mengikat dan konsekuensi yang berakibat hukum.

Did having children ever cross your mind? Ya iyalah! Hehe! Semua orang, di dalam lubuk hatinya (ciee!), pasti pengen punya anak kalo udah melewati fase-fase hidup tertentu. Aku aja juga udah mau punya anak, tapi aku musti ngelewatin beberapa fase dulu lagi untuk bisa bertanggung jawab dalam memiliki anak. Not that easy, kan? Kamu kan lebih berpengalaman dalam hal ini. Hehe!

How about religion, do you believe it? How do you live your spiritual life? Wah, ini sering ditanyakan oleh beberapa teman. Mhh, I believe in the way I trust my God. Mungkin di KTP aku beragama tertentu, tapi aku hingga sekarang belum bisa percaya 100% agama apapun yang ada di Indonesia. Karena menurutku (kalian boleh nggak sepaham sama aku karena ini sifatnya personal), nggak ada agama yang bisa secara komplit memuaskan hasratku dari segi spiritual. Semisal aku suka ajaran agama tertentu, tapi itu cuma parsial aja. Dan untuk memuaskan hasrat spiritualku, aku ngambil/ngutip dari ajaran agama/kepercayaan yang lain.

Dan begitu seterusnya. Yang jelas dari itu semua, aku nggak bisa nerima ajaran agama (bukan agamanya, tapi ajarannya) yang kontra dengan konsep Veganisme dan/atau Straightedge. Bukan berarti Vegan-Straightedge adalah agama loh! Tapi untuk mempercayai sesuatu, manusia nggak bisa lepas dari peran akal/rasionalitas. Karena kita ada sebagai manusia itu komplit, ada hati, akal, dan emosi. Jadi semuanya itu berperan dalam menentukan apa atau siapa yang harus aku percayai. Dan menurutku, ajaran Vegan-Straightedge itu lumayan komplit. Bukan promosi loh! Hehe! Di dalamnya ada humanity, penghargaan kehidupan (non-ketertindasan), menghargai kehidupan diri sendiri dengan absen mengkonsumsi rokok-alkohol-narkoba, serta mencintai lingkungan. Nah, lengkap, kan? Jadi mungkin aku emang nggak bisa jadi seorang yang religius terhadap sebuah agama tertentu. Yang jelas, aku menghargai apapun yang dianut oleh orang lain. Soalnya aku udah biasa dengan perbedaan. Di keluargaku aja agamanya beda-beda loh! Dan lagian aku terbiasa dengan hidup sebagai seorang individu yang minoritas. So, I enjoy the way I trust my religion and God. Selama nggak ganggu orang lain, sah-sah aja, kan? Atau malah mungkin ada temen-temen yang pengen ikut aliranku? Silakan aja. Bebaaas!! Hahahaa!!!

Apa yang mendasari kamu mengklaim Vegan? Ada kejadian tertentu? One reason: consciousness. Ya, kesadaranku sendiri yang memanggil aku untuk jadi Vegan. Tingkat kesadaran orang berbeda-beda, jadi wajar kalo pilihan hidup seseorang itu pasti ada pro-kontra. Aku memilih ini setelah mencari tau segala seluk-beluk tentang Veganisme dari zine, majalah, buku, film, video, dan internet. Setelah aku puas dan yakin, that was the point I started being a Vegan. Jadi bukan mengklaim dulu baru mencari tau apa itu Veganisme. Soalnya itu yang banyak terjadi sekarang ini. Hehehe! Tapi pengklaiman secara terbuka yang aku lakukan jujur aja dengan tujuan penawaran paham ini kepada orang lain melalui zine. Beberapa orang mikir ini doktrinasi. Hey hey, wake up! Kamu berlabel agama tertentu dari lahir itulah yang disebut doktrinasi! Hohoho! Orang yang membaca zine-ku range umurnya paling ssekitar 17 tahun ke atas. Jadi tingkat kesadarannya seharusnya udah lebih tinggi dibandingkan seorang balita. Jadi sekali lagi, apapun yang kamu baca baik dari buku, majalah, zine, newsletter, selebaran, maupun internet, pahami lebih dulu! Masa mau jadi kaya anak balita yang asal percaya. Hehehe! Dan sifat Betterday zine itu lebih edukatif kok. Hehe! Walaupun ada kata-kata yang sedikit provokatif, itu biasa aja kali. Namanya juga promosi dan propaganda. Semacam marketing gitu deh. Hehe! It's so easy to react, you just take it or leave it.

Bagaimana dengan poser, siapa sih mereka? Poser aku artii simpel aja, yaitu orang borok (kalau bahasa Jawa sering disebut 'abal-abal'), yang NGGAK NGERTI dan NGGAK MAU NGERTI tentang apa yang ia jalani. Semisal dalam konteks hc/punk, banyak orang baru di scene, tapi nggak semuanya adalah poser. Dan aku punya pemahaman kalo poser itu bukan sebuah tahap, tapi sebuah pilihan. Kalo kamu memilih untuk menjadi orang yang ikut-ikutan di scene tanpa mau cari tahu apa yang kamu lakukan itu benar/salah, berarti itu pilihanmu untuk menjadi seorang poser. Tapi kalau kamu adalah orang baru di scene dan berusaha untuk mencari tahu apa yang terjadi di scene, mulai dari segi musikal, kebiasaan-kebiasaan, media, politikal (dalam arti umum), sampe gigs, itu berarti kamu sebagai orang baru di scene yang sedang menjalani tahap pengenalan, dan itu bukan poser. Dan poser pun banyak yang merupakan orang-orang lama. Mereka cuma asal nimbung, nongkrong, hura-hura, tanpa ngerti mereka sedang ngapain di scene. Itu memang hak personalnya untuk nongkrong dengan siapa aja. Dan hak scene pula untuk menerimanya. Tapi nggak dipungkiri, dia memang seorang poser. Make friends kan memang lebih bagus kalo lintas batas, tapi selama dia juga bisa ngehargain apa yang kamu pilih. I won't judge he/she is wrong or right, but a poser is a poser, an empty-follower.

Oke Mas Nanu, udahan yaa...makasih banget lho atas waktunya. For personal reason, I do have a sympathy on you :) take care of yourself...
Sama-sama, dik Andina... Haha! Salam buat mas Martin...

catch him at:
xcrueltyfreex@yahoo.com

eric aprida laban, dia ini yang mengenalkan saya sama Yogyakarta Hardcore. Waktu itu saya bosan dengan acara keluarga saya, dan saya sms eric, siapa tahu dia mau ngajak saya jalan-jalan around Jogja. Dan ternyata dia bersedia!

Kalau kenal eric, sepertinya dia melakukan itu untuk pay it forward, karena pada dasarnya orang-orang Jogja itu baik hati dan ramah sekali. Meski eric kakak kelas saya, saya ga pernah ketemu dia di sekolah, soalnya kan saya pindah sekolah.

*Tapi karena kami alumni dari sekolah yang sama, topik pembicaraan seputar sekolah lumayan membuat saya bisa ngobrol-ngobrol selama jalan-jalan di Jogja :D Saya di ajak ke angkringan tugu (sampai sekarang belum ada tempat sekeren itu) kenalan sama YKHC kids dan ngobrol jayus-jayusan sampai tengah malam. Eric juga memperlihatkan dua master zinenya, Puisitakbertuhan, yang menginspirasi saya untuk berani men-zine-kan puisi-puisi saya. Saya mewawancarai Puisitakbertuhan pada celebritykilled #2, eric menjawabnya dengan puisi lho, tukang fotokopi di kampus saya sampai menjilid zine saya karena dia ngefans banget sama tulisan Puisitakbertuhan, hahaha...Saya sendiri sering penasaran sama maksud eric di dalam puisi-puisinya, kadang curhat saya sama dia juga berupa puisi. Kata eric sih, dia ngerti banget maksud saya, dan dia selalu menjawabnya dengan puisi juga. Karena saya ga ngerti ya saya tanya maksudnya apa, ternyata bener lho, dia ngerti maksud saya. Kata eric saya ini gampang ditebak. *Sial!*



Hampir 4 tahun ya ric, sejak ketemu di Jogja dulu itu. So..how's life?

+ hahahahahaha****masih ngetawain intro elo ni din!*** hahahaha..iya ya, dari tamansari sampe patigeni, udah 4 taon ya? ga kerasa..betah juga lo digalakin hehe...how's life?stuck!! stuck into someone's heart! hahaha..

How's her? (ehem..ya know what I mean)

+ still gave me the satanic smile...*its a deviant story!haha..mo bikin zine lagi ni din,tentang..(ehemm..ya know wat i mean) It's a poem tentunya, dan ga jelas pastinya..ya boleh lah berbagi arti klo ada yang tanya..hehe

Puisitakbertuhan apa kabar?

tuhan sudah kehilangan selera buat cypaste din...tapi masih ngegrumbling around! secarik kertas masih sering tergores dengan hati!haha..kabar terbaru, dia berubah wujud! tidak menjadi batu..tapi its a brandnew! ga waguuuu deh pokoknya hehe..

Kenapa sih lu into sama hardcore? Kenapa ga nge-punk? Ga enak sama badan ya? kidding...

+ into harkorr music nya juga ga sih, soalnya klo ditanya ttg band2 hace ya iyaiya aja *padahal ga tau juga! klo mengenai scene baruu tuu dibuat jawaban mantab dalam hal pengharkoranisasian..".iya, saya harkor!"yang jelas termanjakan suasana terasa disini..entah itu kamu diambil seperti memilih kucing dalam karung,atau kamu benar2 dipilih seperti mencari jarum ditumpukan jerami! di sini kita sama, setidaknya itu yang terasa, alhamdulillah sampe sekarang masih hangathangat tai ayam..konflik pasti ada, itu bagus! artinya kita ga menggali lubang untuk sendiri.

How bad do you love YKHC scene?

+ how bad do you love your husband? (how bad do you love to take a nap?-dina)

Apa yang ga bisa ditinggal dari Jogja?

+ suasana!

(Meski gw udah tau) Cerita dong gimana lo bisa kecebur di scene hardcore ini?

- + pertama ya udah pasti keren2an yang dicari apalagi waktu SMA dosis ingin keren itu bener2 overdose! saya secara ga sadar suka mengamati orang yang "wuaaah si mante ngedrum keren banget!" "kapan gw bisa bikin band sekeren trendcrushes" and so on..mau ga mau, keren adalah motto untuk mengiklankan hardcore yang menempel di otak saya, saya mencari idola band untuk jadi patokan, dari local ke luar lalu kesasar dalam bacaan zine yang memuat ideologi buangan yang kadang masuk akal! dan sampai sekarang terdampar dalam scene yang membahagiakan ini..ya seiring dengan waktu tanpa menjadi tua karenanya saya menjadi diri sendiri yang bebas untuk menjadi harkorr yang berdefinisi saya!

Last dairy food you eat before you claim vegan is....

- + ga inget (* klo jawabannya: minum susu putih..percaya ga din? hehe..) (ngga lah!! Lo pernah cerita deh...mm..kayanya martabak keju, ahh payah lo, pikun!! -dina)

Kok bisa (ga) inget?

- + klo tanya last dairy unvegan food did i ate..otomatis, indomie! itu daily..hukumnya wajib saat krisis ekonomi bulanan melanda para mahasiswa! selain menggunakan fasilitas kredit di angkringan favorite..hehe

Why vegan-straightedge? Serius dong jawabnya! Jangan bilang cuma buat keren-kerenan doang...

- + saya sudah ga straightedge kok..karena udah ga keren lagi (*cari masalah ni,minta di hajar anak larangan! hahaha..) keren itu jawaban serius yang paling ilmiah yang bisa saya berikan! sekarang pikir, untuk jadi penguasa "keren" orang mau berkorban apapun bahkan membunuh, untuk pengakuan akan pola pikir "keren"nya ilmuwan mau menghabiskan waktu untuk ide yang dianggap konyol, sekarang coba bandingkan dengan kalimat ini: untuk menjadi pengemis"keren" mereka mengemis dengan membawa bayi, untuk membuktikan dia bodoh"keren" budi tidak mau belajar! see????? keliatan kan...?ga perlu bendera2 dengan alasan moral buat melandasi ke-veganan, karena dampaknya pasti ke situ2 juga kok!

Lo pernah bilang pengen drop vegan, kenapa sih? Trus kenapa ga terlaksana juga?

Gengsi yaaa....

- + hahaha...iya, malu adalah alasan adam dan hawa berpakaian! dan itu membentuk polapikir manusia dalam membangun norma asusila! balik tanya ah..apa yang kamu nilai jika melihat ada orang telanjang? (kasian lah..kedinginan.... *hmmpp liar) hal itu yang saya pegang untuk mempertahankan vegan walaupun manusia pasti ada naik turunnya *sampai2 mimpi aja bisa bikin seseorang down dalam hal berkomitmen!siapa tu??hehe...dalam hal straightedge, dimata saya dan oleh karenanya saya bebas mengutarakannya, saya hanya melihat logo yang keren aja didalam straightedge! one life commitment jadi samar ga jelas nasipnya dianggap enteng! asal ada X ditangan kita lupa apa yang dilakukan kemaluan kita semalam!sahabat saya nabil, melepaskan sXe dengan sebatang rokok karena alasan wanita! giant: dia sudah tidak punya malu lagi untuk masih meneriakkan Go Vegetariannya!...dan ya!saya memilih berpegang pada gengsi tapi tau arti atas definisi yang saya pilih, karena ga perlu dipungkir itu yang membuat saya berpegang atas apa saya berkomitmen. saya lebih mudah melepaskan logo sXe yang menempel daripada melepaskan one life commitment yang saya masih bangga dan sayang untuk dikebiri! suatu saat saya akan melepaskan label vegan jika orang sudah mulai berubah pandangannya tentang vegan *walaupun saya ga janji untuk melepaskan diri dari cara hidup bervegan ria..saya hanya ingin membedakan antara label dengan komitmen.

**jadi intinya adalah saya vegan untuk jadi keren tapi tau malu! hahahahaha.....

Ah udahan ya...kapan-kapan kita ngobrol lagi, ric!

iya iya..takutnya klo keterusan gw bisa bikin teori baru tentang hidup yang sok tau banget!!hahahha

salam buat gendis..*the curly little sxe baby gurl! xP (setelah dicukur, Gandis ga curly lagi, rambutnya kaya gw, lurus rus-dina)

ps.din, gw nitip poem yang tentang jogja di zine lo dong dong dong...biar tebal! (silahkan atuh kang...-dina)

- daerah istimewa -
ini daerah pabean untuk jiwa liberal
tak heran keluar malam
bercerita, teman...berceritalah.
untuk itu kita tertemani malam
dan gorengan dingin jam tiga pagi
jangan heran,
gelap punya kita
termanja tawa, tergiur suasana

bernafaslah bebas hirup asap kota
cari udara ini sampai ke sorga
kamu hanya dapat di tugu sana
dengan teh dan gorengan tiga
porsi cukup untuk mengorek kata
semua berita terbagi rata untuk kita
kita fasilitator sebar nada

kuceritakan saja tentang air tawa
lapen pastinya, bebas jenisnya
"asu untuk kamu, asu untuk aku..
diancuk untuk masalah yang ada,
banjiri daerah istimewa
dengan delagat canda!"
penyesalan, tak terbagi tegukan bersama
mungkin nanti, mungkin pasti!
tak mau tentukan hari tapi..



catch him at:

aprida_laban@yahoo.com

I midnite trivia I
A question would asked
but not a single could come out loud
have you ever cry, a far cry

Things are about to change into another war
leave a mark that can not let out
it ain't a secret, I told ya,
not a scar nor a bruise star
I can't tell you what it is,
*I wish I'm not myself..
Please.. Just help me ease..
Would you lend me your heartfelt sight?
These knees already bent
*it's just another midnite trivia.

Celebritykilled 130408 0117

- a sinner wife -
if you walk ten thousand miles
i can follow just behind.
not in sorrow nor in smile
it's a hollow blind my wild..
iam you, your side glue
it's a sight i feel blue..
iam you, your side glue
it's a wound i laugh cruel.
as if you see me,
a warm you near me,
with that love you hold.
as if you blank me,
a cold you leave me,
with more love i hold..
*a sinner wife talk in a glue,
its a clue that he loves you..

me.. monologue *monday morning 0943



aip

Aip a.k.a aipoftoday ini gitarisnya Revolt, band oldschool hardcore jadul kepunyaan Bogor. Wah, boleh bilang Revolt itu salah satu pionir band hardcore di kota hujan tercinta ini, hanya saja semua personelnya sekarang udah nggak orisinil lagi, seiring bertambahnya waktu kali yaa...namanya juga ngeband. Revolt sendiri memberi kesan bagi saya sebagai band hace seneng-senang! Definitely hardcore for fun! Pertama kali kenal aip dia tuh anaknya diem banget, penampakannya kriting kribu, kurus n banyak ketawa sama temen-temennya, tapi sama orang yang baru kenal, terutama cewe, dia tuh jaiim banget. Tapi kalo sama cowo langsung akrab banget, hmm...ada apa ya? (hehe..peace iph..becanda) karena sering hang out di rumah Denda, jadi ketahuan deh kalo ternyata Aip ini jadi tempat curhatnya anak-anak, termasuk saya juga tentunya. Semua kejadian yang menyebarkan saya cerita sama dia, hehehe....oiya, Aip nih ngasih nickname sembarangan ke temen-temennya, nick saya dari dia...kuda. :/

Iph, cerita donk awalnya bisa tahu dunia andergron, and how much this scene affects your everyday life?

jadi kuda! (hehehe) tau dunia andergron tuh pas jaman smp,waktu itu temen ada yg punya kaset the exploited,mungkin pada era itu Punk Rock sedang mengalami masa keemasan y.Trus dia juga punya kompilasi Breathless yg isinya ben bandung & jakarta,ada burgerkill & step foward.ya berawal dari situ nyari2 materi yg laen.

Menurut lo, apa bedanya scene andergron di Bogor dengan kota-kota sekitarnya; Jakarta, Bandung, Jogja?

mm..bedanya mungkin scene bogor ga sebesar kota2 laen,orangnya paling itu2 lagi'hehehe.Tapi sekarang udah mulai berkembang.Viva la Raincity!

What do you love most in Bogor as your hometown city?

saya cinta bogor dengan semua yg ada didalamnya,kecuali angkot!!!

Iph kita obrolin cewe yaa...hehehe...ngomongin cewe yang jumlahnya sedikit di scene emang udah biasa sih, kalo di Bogor kenapa ya? Kenapa cewe hace tuh dikit, apa karena selera aja, atau karena mereka emang ga banyak tahu tentang HC/ga into sama musik HC? Soalnya gw sendiri kalo ga dikasih tahu temen tentang HC ya ga akan suka kayak sekarang, apa gw kurang ramah ke cewe-cewe ya iph? Apa gw perlu memberi sedikit edukasi (wo elah kesannya..) ke cewe-cewe supaya bisa nikmatin HC sama-sama? Tapi kayak gimana donk? Gw berpikir, pasti asik banget tuh kalo lagi datang ke HC gig trus bisa ikut moshing tanpa rasa khawatir karena di sekitaran gw cewe semua, hehehe...*

yuppp cwe di scene hace emang langka parah! hehehehe...Mungkin cewe2 bgr belum tau apa itu harkorr.Yang mereka tau musiknya bising dan isinya laki semua'hehehe.Padahal gigs seru klo ada cewe2,ga kliatan tandus ;p dan lo sebagai cewe harkor klo lagi arisan ato ngapain sekalian kasih edukasi din.jgn ngomongin BBM mahal ama KDRT truss.

**Sebetulnya saya ga keberatan mosh 'n dive apabila di sekitar saya ada teman-teman yang saya kenal, cowo or cewe, karena saya percaya mereka :) emang susah deh jadi cewe dalam hal ini, ngerii..tapi pengen!! makanya bawa teman cewe yg banyak'hahahahahaha*

Band that inspires you so much...

minor threat & youth of today.

Person that inspires you so much...why?

nyokap! sosok manusia kuat di bumi.

Ga bosen lph di Revolt? Ga mau bikin side project lain gitu?

hahahaha....ada sih rasa bosen tapi gw masih fun disana.Ada rencana di ajak bkin ben sesion sama ije (Bassis lo tuh),dya pengen nyanyi katanya.

Perbedaan apa yang lo rasakan pada hardcore dulu dan sekarang terutama di kota Bogor ini?

Dulu mukanya itu2 aja! hehehehe..Klo sekarang sih udah mulai banyak pemain baru ;) itung2 regenerasi din. Gigs juga udah mulai banyak,seru lah!

Bener ga sih di Bogor sempat ada gap diantara orang-orang yang menganggap diri mereka ber'aliran' hardcore, punk, ska, metal, skinhead sampai terjadi tawuran antar 'aliran' itu? Ini kata temen SMA gw di SMA 5 dulu lho...

Ya klo soal itu gw juga sempet denger,maklum itungannya masih jaman jahiliyah.Orang2nya masih gampang panas & belum kenal satu sama lain,tak kenal maka tak sayang bukan.

okey deh lph, segitu aja pertanyaan dari gw...jangan bosen dicurhatin sama gw yah, hhehehe....kalo mau menghubungi elu dimana?

siapppp!

imel gw aipoftoday@yahoo.com ato di friendster.com/aipoftoday.Mkasih interviewnya yakkk..maaff lama'heheheh



aipoftoday
jogja, feb 5th '05



**taken from myspace.com/revolt*

sebbeell!!!!

Sudah delapan tahun terakhir hidup ini saya lalui dengan kekecewaan. Saya tidak menyangka akan menjadi separah ini. Setelah setiap pulang sekolah saya mendengar banyak tentang *affair* yang di lakukan ayah, menyaksikan pertengkaran ayah dan ibu saya, menyaksikan kebohongan dan basa-basi, akhirnya saya hidup dengan kebencian terhadap ayah. Setiap hal buruk terjadi pada saya, saya menyalahkan ayah, setiap cowo-cowo yang selingkuh dari saya, saya menyalahkan ayah karena karmanya terjadi pada saya, setiap nilai-nilai pelajaran saya anjlok, saya menyalahkan ayah karena membuat saya tidak semangat sekolah. Saat mengalami hari yang menyebalkan, saya menyalahkan ayah. Saya benci padanya. Ketika sakit Ibu kambuh dan kami tak mampu membayar biaya rumah sakit, sedangkan nyonya cinderella ayah dengan sombongnya berobat di rumah sakit bergensi, saya benci pada ayah. Ketika setiap *debt collector* mendatangi rumah dengan sikap yang kurang sopan, dan setiap kali itu saya harus menjelaskan ayah tidak tinggal di rumah ini lagi, dan kadang para *collector* itu meminta saya agar bisa ikut bertanggung jawab, saya benci pada ayah. Saya berpikir, hidup saya tidak akan seburuk ini jika ayah tidak memulai semuanya. Saya seperti harus melakukan semuanya, membayar karma demi karma, dan ini menyesakkan! Rasanya seperti sesuatu yang panas dan sakit tertahan di tenggorokan, tak bisa keluar, namun tak sudi saya telan.

Setiap ada tempat saya mengeluh, setiap ada waktu saya bertanya kenapa ini terjadi pada saya. Setiap saya merasa tak berdaya saya hanya bisa menyendiri, saat saya mencurahkan isi hati saya tahu, semua cerita saya sia-sia, tak ada yang betul-betul mengerti apa yang saya rasakan, tak ada yang peduli. Hanya simpati, simpati tanpa perbuatan apa-apa. Saya terus menunggu, kapan mereka melakukannya untuk saya, dan saya kecewa, karena mereka tidak pernah mengerti. Semua salah di mata saya. Tak ada yang bisa membantu, tak ada buku yang memberi tahu, tak ada tulisan yang membawa keluar semua keluh, saya, hanya ingin sembuh.

Djuang, teman kuliah saya, pernah mengatakan; Tuhan tidak akan memberikan ujian yang kita tidak mampu menghadapinya. Saya percaya kata-kata itu, tapi tidak dengan urusan ayah. Sakit ini tak pernah sembuh, tiap saya protes ayah selalu punya alasan, tiap saya mencari jawaban, dia selalu punya tameng, kedok agamanya, ibadah siang malamnya, ayah selalu bisa membuat saya terbungkam, katanya saya jangan jadi anak durhaka, katanya saya harusnya bersabar, jangan sampai masuk neraka. Agama, hanya jadi wadah aktualisasi, menutupi hipokrisi. Saya diam saja, biar malaikat yang mencatatnya.

Tapi sampai kapan? Kapan semua keinginan saya terpenuhi? Kapan ayah tersadar? Saya membayangkan, saya menghindari bertemu dengannya hingga saat dimana ayah sekarat mau mati. Saya tidak ingin itu terjadi, tapi sekarang saya tak mau ambil pusing. Saya tak peduli. Saya hanya memikirkan bagaimana melepaskan sakit ini. Saya harus memaafkan diri saya, saya harus belajar berhenti menyalahkan ayah. Saya harus belajar tidak menghubungkan kejadian masa lalu saya yang menyebalkan itu dengan kehidupan saya sekarang. Saya harus belajar menerima kejadian buruk sebagai rejeki dari Tuhan, bukan limpahan ayah. Dan banyak hal yang menyadarkan saya, bahwa ternyata hidup saya yang menyebalkan itu terdapat balasan dibalikinya, setiap ujian makin menyakitkan, makin besar hadiah yang saya terima, makin mengerti saya akan batasan kebahagiaan, sesederhana itu. Saya seharusnya bersyukur pada mereka, yang saya pikir tidak pernah cukup membantu saya, karena ternyata mereka yang terus mengingatkan saya untuk tetap menjadi diri saya, karena mereka menganggap sayapun melengkapinya.

Saya harusnya bersyukur, ternyata kehidupan saya lebih beruntung dari ayah.
[karmabitch]

Fallen From The Sky (Glen Hansard)

you must have fallen from the sky,
you must have shattered on the wrong way.
you brought so many to the light,
and now you're by yourself.
there comes a point in every fight,
where giving up seems the only way.
when everyone has said goodbye,
and now you're on your own.

And if you need somewhere to fall apart,
somewhere to fall apart.



when the rules of Cain,
the rights you made.
the hours did crawl,
for those to blame.
the broken glass,
the fool that asked,
the moving arrow to stop.

you must have fallen from the sky,
you must have come here in the pouring rain.
you took so many through the light
and now you're on your own

And if you need somewhere to fall apart,
somewhere to fall apart.

well the ruins of man
the bloody rag
be the fool the bull
the powdered hag
the night's that make
the rattle rag
the wolves that follow the ousted man
the falling star
the way we are
divine
the rules that never ever multiply

you must have fallen from the sky
you must have come here on the wrong way
you came among us every time
but now you're on your own

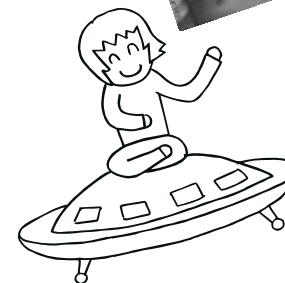
And if you need somewhere to fall apart,
somewhere to fall apart.

well they call you saint,
the basket case.
the rules of thumb,
you have to break.
the raging skull,
the rag to the bull.
the nails that drag,
in either hand.
well I will make,
my work of that.
I know this place,
I know this task.



you must have fallen from the sky

gandis



***lagu ini adalah salah satu soundtrack film ONCE yang reviewnya bisa kamu lihat di kolom review. Lagu ini ear-catching banget karena menggunakan synthesizer yang mirip sama kepunyaan tetangga saya yang saya pinjam semasa esde dulu, jadi agak dejavu gitu dengernya. Selain hal tadi, lagu ini juga membuat saya merasa bersyukur sekali karena 'kejatuhan Gandis dari langit', saya tak akan menukar kehidupan saya sekarang dengan apapun!!!

making comic **DIY**

Belum pernah buat komik? Kamu pasti bisa, caranya gampang kok.

Apa bedanya komikus mahir dengan komikus amatiran?

Yang mahir tentu lebih tahu langkah-langkah yang efektif dalam membuat komiknya, yang amatiran biasanya bikin komik dengan modal dengkul, dan itulah saya. Saya cuma ngerti menggunakan software coreldraw, itu juga sedikit karena saya belajar supaya bisa bikin zine dari situ, bukan untuk profesional. Nah, saya mau cerita nih gimana caranya bikin komik dengan kemampuan seadanya :)

1. Menentukan ide

Terus terang, gurl.com yang membuat saya nekat coba-coba bikin komik, dalam situs ini ada tips-tips menarik, misalnya bahan cerita bisa di dapat dari kejadian sehari-hari, imajinasi, museum, gosip, dll. Kalo saya, ide didapat dari pengalaman pribadi (Nadya; get famous, 2008). Setiap poin yang ingin saya sampaikan saya catat dan saya buat sedemikian rupa hingga bisa menjadi monolog atau dialog.

2. Belajar gambar

Maksudnya bukan belajar gambar proporsional maupun perspektif dan segala rupa, saya mencoba membiasakan menggambar agar tokoh yang saya buat tidak berbeda-beda dari satu frame ke frame berikutnya, maksudnya gini, misalnya dalam frame pertama mukanya ramping, di frame kedua malah lebar. Saya juga membaca komik Hai! Miiko dari Ono Eriko untuk melihat bagaimana membuat karakter, emosi dan suasana supaya apa yang ingin saya sampaikan tidak terlalu muluk atau malah kelewat basi. Teknik menggambar tak usah dipikirkan, kan saya ga ngerti, hajar aja!! :p

3. Buat Storyboard

Tadinya saya males buat storyboard, tapi ternyata storyboard berpengaruh dalam menentukan adegan seperti apa yang perlu dan tidak perlu, juga menentukan jumlah frame yang kita butuhkan, ya udah deh saya buat. Tapi ngga usah terpaku sama storyboard, karena pada akhirnya saya malah mendapat ide baru di tengah-tengah membuat komik dengan menambah atau mengurangi frame tertentu. *Jadi sama aja donk? + Ngga juga, storyboard menambah kepedean saya kok :)

4. Buat sketsa dan outline

Dari sini perjalanan kita akan menjadi panjaaang sekali. Saat menggambar saya sering lupa memperhatikan proporsi objek yang saya buat, jadi kadang tempat untuk balon kata malah tidak ada, tapi ini tidak masalah, coreldraw sangat membantu dalam hal ini. Akibat dari seringnya saya lalai, saya memutuskan untuk membuat saja apa yang perlu digambar, untuk balon kata akan saya buat di corel windows. Saya sarankan menggunakan pensil HB dan menegaskanya dengan Pilot Hi-tec 0.4, sebetulnya ini pulpen favorit saya untuk mencatat kuliah, tapi bagus juga untuk gambar karena saat menghapus sketsa tidak akan menyebabkan kecelakaan paling menyebalkan yaitu tinta yang



menjadi noda saat menghapus pensil. Oh iya, penghapusnya Boxy ya, bukan promosi, tapi hasilnya bersih dan tidak merusak lapisan kertas.

Saya juga sempat memperhatikan kartun *Powerpuff Girls*, Kapten Flaminggo dan *The Incredible* versi dua dimensi, disitu semuanya diberi outline yang lebih tebal dibanding garis yang berada di dalam. Efeknya keren! Selain membuat gambar lebih tegas dan tidak garing, outline tebal membantu mengoreksi garis yang salah. Perjalanan panjang maksud saya tadi adalah melawan rasa malas karena kalau mood sudah hilang menggambar apapun jadi terasa salah terus. Fokus pada satu frame saja dulu dan jika mood sudah hilang istirahat saja. Lebih baik menggambar dengan gairah yang menggebu-gebu daripada asal cepet jadi.

5. Scan gambar dengan resolusi **300 dpi** atau lebih dalam format **JPG**. Jangan lupa buat back up-an filenya.

6. Edit dengan coreldraw

Saya menggunakan portable coreldraw X3, kalau versi sebelumnya juga gapapa kok, gambar tadi di import (**Ctrl I** atau **File> Import**), gambar yang di scan pasti tidak satu-satu kan? Maka crop lebih dulu satu gambar yang akan di edit supaya area kerja jadi sedikit (klik **Crop tool** pada tool bar di sebelah kiri), lalu kita mulaaaii.... Setiap gambar selalu saya dengan Klik kanan> **Trace bitmap> Line art**. window PowerTRACE, saya memerlukan **hing** lebih banyak (geser ke kanan) dan **s** sedikit (geser ke kiri) karena saya perlu uat garis yang halus. Trace pada corel bisa eteksi perbedaan warna dengan jumlah yang ak sekali, untuk itu Details diperlukan sedikit Ganti **Color mode** menjadi **Grayscale**,



er of colors minimkan sebisa mungkin sembari perhatikan preview yang terjadi. **Background** dan **Original image** bisa dipilih untuk dihapus. Kalau sudah, klik **OK**.

Klik kanan pada gambar, lalu **ungroup (Ctrl U)**. Gambarnya sekarang terdiri dari 3-4 warna sesuai keinginan tadi, warna yang dihilangkan adalah warna putih, mungkin tak akan terlihat tapi bisa muncul dengan mengklik area berwarna putih lalu **Del** (delete). Setelah itu drag seluruh gambar lalu klik palet warna hitam, sekarang saya punya outline warna hitam saja. Tapi waaa...kok garisnya tidak halus ya? Kok tidak sesuai harapan yaa? Naah...ini dia bagian riweuh 'n menguji kesabaran pastinya...

Tiap garis yang terdeteksi coreltrace harus saya edit satu persatu dengan menggunakan **shape tool (F10)** di tool bar, **Ctrl Q**, klik kanan gambar dan bisa ditemukan option bantuan untuk memperhalus garis. Kalau sudah lalu klik 'n drag keseluruhan area gambar (bukan gambar yang di drag ya), **klik kanan> Group (Ctrl G)**. Kenapa juga saya mau-maunya repot begini? Keuntungannya adalah gambar yang sudah jadi sekarang bisa saya perbesar atau perkecil tanpa menjadi rusak seperti saat me-resize gambar bitmap, gambar ini sekarang menjadi **VEKTOR**. (Thx to aipoftoday yang ngajarin saya ini)



7. Format halaman, buat frame dan perbaiki letak gambar

Saya menentukan format besarnya halaman pada saat terakhir, bisa A5, A4, atau custom, terserah saya lah, toh gambarnya tidak akan rusak ini. Pada property bar dapat dipilih format halaman sesuai keinginan. Frame saya buat sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan format halaman, klik **Rectangle tool (F6)** pada tool bar. Gambar yang sudah di edit tadi saya atur supaya balon kata juga muat dalam frame tersebut. Klik kiri dan hold **Basic shape** di tool bar, kemudian pilih **Callout shapes**, pada property bar dapat dipilih bentuk balon kata sesuai keinginan. Sayangnya balon kata disini kurang variatif, untuk bentuk balon yang lain saya buat sendiri dengan bentuk yang ada lalu di edit dengan **Shape tool (F10)**, ribet ih!

8. Sentuhan akhir

Yang saya perhatikan, pemberian jenis font tertentu untuk dialog, monolog atau efek suara mempunyai efek psikologis juga, jadi pilih yang menurut kamu komikal. Balon kata juga berkontribusi memberi efek-efek tertentu, misalnya untuk teriak, balon dibuat bergerigi; balon seperti awan untuk berpikir; balon meleleh untuk efek menyeramkan dan banyak lagi. *Googling* aja kali ya biar lebih lengkapnya, hehe... Saya tidak memberikan warna karena pengetahuan saya akan warna masih minim, jadi saya mah ga pede ah, lagipula hitam putih lebih enak untuk dicetak dan difotokopi kalau saya ada duit lebih. Tapi karena sekarang saya agak repot kalau keluar rumah (mesti bawa-bawa Gandis gitu loh) jadi saya publikasi dalam format GIF/JPEG dengan mengklik **File> Export** atau **Ctrl E** lalu pilih format **GIF** atau **JPG** dan yes yes yes aja, detil formatnya ga usah di ambil pusing. Kalau mau mengubah ke bentuk **Portable Document Format a.k.a PDF** klik **File> Publish to PDF**. Save dengan nama sesuai keinginan dan jangan lupa buat back up enya.

Kalau menemukan kesulitan untuk mengerti tutorial asal-asalan ini, email saya aja deh ke celebritykilled@yahoo.com atau kamu komikus profesional? Mau dong saya diajarin :p

Selamat mencoba, selamat melatih kesabaran :) [dina]



fil

OUT NOW!

NEW ALBUM FROM:

This Is My Path

TAKE XONEX STEP

AVAILABLE AT YOUR LOCAL DISTRO

TAKE XONEX STEP

is Back!!

with a very fresh energy
this hardcore will off yer face!!

contact us:
takexonexstep@yahoo.com
www.myspace.com/takexonexstep

1 bungkus spaghetti
100 g margarin

1 botol saus tomat
1 sdm pasta tomat

200 g jamur merang

6 siung bawang putih
¼ bawang bombay besar

250 g jamur Champignon, potong-potong

1 kaleng kacang merah panggang dalam kuah tomat

1 sdm merica bubuk ? sdm oregano
1½ sdm kecap inggris

bahan bahan

SPAGHETTI JAMUR ASAL-ASALAN

Panaskan margarin, tumis bawang putih dan bawang bombay sampai harum, apinya sedang saja. Tuang ¾ saus tomat botol, pasta tomat, kecap inggris, oregano, merica, aduk rata lalu tambahkan air. Masukkan jamur champignon dan jamur merang juga kacang panggang kalengan dalam kuah tomat. Saus spaghetti sudah siap :) Sekarang rebus spaghetti selama 8-10 menit di atas api sedang, tambahkan sedikit minyak sayur supaya spaghetti tidak lengket. Nah, silahkan makaaaaan :)

Untuk 8 orang atau 2 orang yang kelaparan :)

Minyak sayur bisa di substitusi dengan minyak zaitun atau minyak goreng

Kecap Inggris, pasta tomat dan oregano sudah tersedia di rumah, kalo beli harganya mahal banget. Oh iya, saya lupa beli keju untuk taburan, lebih enak pakai keju loh...

PEP PER

*dimasak bersama martin sambil dengerin sunshine-pop



huh!

MENGELUH KEKUH

Obrolan di akhir hari dengan suami membawa ingatan saya pada masa dimana saya begitu seringnya mengeluh. Bukannya sekarang tidak pernah mengeluh lagi, tapi saya sangat sadar, dulu saya sampai pada titik dimana saya lelah menceritakan keluhan-keluhan. Sahabat saya pun mengatakan saya ini memang sukanya mengeluh, tapi syukur alhamdulillah, sampai sekarang dia tidak pernah mengeluh akan keluhan-keluhan saya itu, atau mungkin ia mengeluh juga saya tak tahu, dan sahabat macam apa saya ini tidak mencari tahu apakah pendengar seperti mereka mengeluh akan keluhan saya atau tidak? Dulu, dengan teman kuliah, teman di kosan, teman di scene, teman jalan-jalan, teman tetangga, teman di akhir minggu, saya bercerita dan mengeluh, layaknya saya adalah korban kekejaman takdir, layaknya lelah tiada akhir. Tapi saya lelah, dan --berharap ini tak dianggap keluhan, saya lelah berjalan di dalam hari yang diakhiri keluhan. Dan inilah dia, semacam pembenaran saya akan keluhan, atau sebuah antitesisnya malah.

Bukannya melihat keluhan itu salah, masak iya saya melarang diri saya sendiri mengeluh? Bukan pula mengeluh tidak baik oleh agama, pun bukannya mengeluh adalah sia-sia. Saya ingin menelaah bahwa mengeluh itu melelahkan juga, setelah menjalani kejadian yang membuat saya mengeluh itu tadi. Saya jadi ingin tahu, orang-orang yang mendengar keluhan saya lelah tidak ya? Apalagi bagi mereka yang mendengar keluhan saya yang sama lagi dan lagi, saya berpikir pastinya iya, tapi telinga macam apa yang mereka tawarkan sampai-sampai mereka bertahan dengan keluhan yang itu-itu juga. Seharusnya saya bersyukur kan? Iya, memang saya ini orangnya kurang bersyukur, buktinya saya suka sekali mengeluh. Pada titik dimana saya terpikir bahwa keluhan itu melelahkan adalah saat saya menyadari, saya tidak mengeluh untuk saya, saya mengeluh untuk mereka para pendengar. Lho? gimana sih? Iya, saya jadinya berpikir, mana ada sih orang yang mau menyediakan waktunya untuk mendengarkan saya yang suka mengeluh? Maka akhirnya, dengan kesadaran bahwa sungguh kasihan tidak ada yang rela mendengarkan keluhan saya dari asal menjadi perih, saya justru menceritakan keluhan yang hanya orang 'mau' mendengar, dan saya tidak jujur dengan diri saya sendiri. Saya membuat cerita yang kurang lengkap agar saya punya alasan untuk dibolehan mengeluh. Dan seringnya cerita-cerita itu bukanlah keseluruhan saya. Bukan apa yang ingin saya kemukakan sebenarnya juga selengkapnyanya. Kalau saya bukan 'saya' lagi, lalu siapa dong yang selama ini menjadi saya? Walaupun saya tahu entah siapa yang membuat keluhan di akhir hari itu bukanlah lagi saya, mulut saya tetap saja bicara-bicara cerita, disaat saya yang sebenarnya malah 'menonton' saja. Pernahkan kamu merasa seperti itu? Merasa seperti memakai pakaian yang seseorang buang dan bukannya untuk diberikan? Uhf. Jadi, ya saya lelah. Hela napas di akhir cerita keluhan adalah saya, bukan hela napas pelengkap keluhan, tapi adalah saya yang menyadari bahwa barusan yang bercerita adalah bukan saya lagi. Maka, sudahlah, sudah. Saya mulai membatasi mengeluh, saya membatasi cerita oleh lidah yang sudah terlalu terbiasa mengeluarkan cerita yang hanya diinginkan orang lain. Maka kali lain, saya akan mengeluh untuk saya sendiri, saya bebas mengeluh kok! Dan saya harus lebih peduli dengan orang lain dengan cara mengeluh kepada mereka para penawar telinga yang baik hati, kepada mereka yang menghargai. Ya, saya akan mengeluh dengan jujur.

dinnakilled, sabtu 19 april 2008

Review



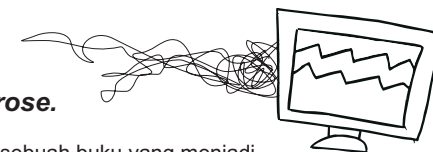
Atonement (Movie); DVD Tragedi. *Fashionably kind of movie.*

Cerita yang diangkat dari novel karya Ian McEwan ini berakhir mengesankan. Bagi saya, keseluruhan film terwakili pada akhir ceritanya. Saya yakin pasti banyak dari kalian yang terkejut nggak terima dengan endingnya, *clue*-nya: tebusan dosa. Sebuah kebohongan remeh-remeh anak kecil yang berakibat tragedi bagi kehidupan orang lain. Sebenarnya sepanjang film saya terkesima dengan wardrobe Keira Knightly, *en vogue*! Kalau boleh, saya juga akan mengatakan musik yang mengiringi film ini *fashionable* juga, jadi ingat musik-musik bergaya ibu Bjork yang manis itu. Sinematografi dan Plot ceritanya juga in fashion menurut saya. Bukan bermaksud mengacau pengertian fashion dengan film, saya cuma melihat keindahan tiap-tiap unsur yang membangun film ini memanjakan mata saya yang keburu menilai wardrobe Keira tadi dan menghubungkan-hubungkan semuanya karena melengkapi wardrobe Keira yang *fashionably gorgeous* itu, begitu... Suasana filmnya sendiri seperti *Pride and Prejudice* atau *Becoming Jane*, *vintage* -but in a sophisticated way.



Off the Map; Buku Tramping, Backpack, Prose.

Yeeeee!!! Akhirnya ada lagi sebuah buku yang menjadi favorit saya. Kika & Hibickina, dua cewek asal *Portland, US*, menceritakan perjalanan mereka selama di Eropa Barat. *Off the Map* was used to be a zine, tapi tentu saja, Crimethinc. yang baik hati mem-publish-nya dalam bentuk buku hingga akhirnya bisa sampai ke tangan saya, lewat Ika Pepi. Kalau nunggu zine-nya dari tangan ke tangan berapa lama ya kira-kira akan sampai ke saya? Eniwey, ada 31 bab di sini, tiap bab mewakili keberadaan mer eka di tempat yang mereka singgahi; Barcelona, Saint Brieuc, Prague, dan beberapa kota atau daerah yang tidak begitu saya kenal, tapi bukan itu inti yang ingin mereka ceritakan. *Off the Map* adalah prosa perjalanan, adalah cerita mengenai orang-orang yang mereka temui dan tempat yang mereka singgahi, adalah detail-detail dari sekedar tetes keringat yang menjadi prisma di ujung pandangan hingga kehangatan obrolan-obrolan di dapur dengan masakan musim panas yang mereka istilahkan, a *witch magic*. Tulisan-tulisan mereka membuncahkan perasaan dan indera saya lebih hebat dari karya-karya Dewi 'Dee' Lestari, tapi Dee tetap favorit saya juga. Apabila buku ini sakit dimakan waktu, saya rela order sekali lagi dengan hardcover. Nih, saya kasih intipan cerita mereka, ini cuma salah satu dari sekian banyak political statement mereka yang saya suka, they said: "it's about all of the stories that sit untold in the hearts of older people: We're all fed such false messages about success in life, made to believe it's a point of arrival. So most of us spend our whole lives waiting to arrive. We expect that once we get there, the long story of the life we just lived will be infused with meaning. But while we're waiting our voices dry up. They forget how to ask, they forget how to listen, they forget how to tell". Baiklah, baiklah, saya akan meredefinisikan kesuksesan bagi saya sendiri dan persetan dengan penilaian orang lain. And I will ask more, listen more and tell more stories. | cek ke www.pepizi.blogspot.com |



Beyond The Barbed Wire #3 (zine)

Zine yang saya anggap sebagai 'referensi isu politik hardcore/punk terkini' ini akhirnya sampai juga ke tangan saya, oleh-oleh suami sewaktu datang ke acara Miles Away. Waaw..saya begitu terkesima melihat ketebalan zine ini yang mencapai 87 halaman isi, dengan bahasan yang serius mengenai etos DIY dan gaya hidup punk, kentara sekali Tremor (dan kebanyakan dari kontributor yang lain) ingin menyampaikan idealismenya tentang bagaimana seharusnya kita bersikap menghadapi korporat-korporat besar, dari sudut pandang mereka sendiri tentunya, dan ini menyadarkan saya bahwa ternyata etos DIY yang saya kagumi itu masih sedikit sekali menyentuh kehidupan saya. Saya masih belum mampu berdiri sendiri dan lepas dari tangan-tangan korporasi yang sudah begitu mengungkung kehidupan saya sehingga saya mau tak mau bergantung pada mereka. Ah...sudahlah. BtBW adalah zine yang saya anggap sebagai zine kebanyakan saat ini (atau saya aja yang ketinggalan dalam dunia per-zine-an ya?), maksud saya sih hanya dalam format saja, mulai dari surat pembaca, kolom, artikel, interview sampai review, tapi kontennya teteup paling progress, meski katanya pengerjaan zine ini memakan waktu setahun, bahasannya sangat relevan untuk kapanpun saya membacanya. Oke, pertama-tama...kolom-kolom yang ditulis para kontributor, ada tulisan tentang pendidikan yang suram oleh **Ernesto Mamayukero**, '**Useless Martyr**' yang menceritakan tentang perjalanan penulis mengenal dunia hardcore/punk dan ingin terus belajar untuk menjadi *politically correct*, ada juga euphoria akan gaya hidup punk oleh **Cliff Huxtable** dari Swedia, serta aksi politis bisa sangat menyenangkan lewat punk oleh **TNX**. Kolom favorit saya ditulis oleh **Pam**, mengenai depresi dan sikap untuk menghadapinya serta menularkan semangat untuk tidak berhenti mengejar mimpi-mimpi kita dalam konteks...tentu saja, hardcore/punk. Bagian kolom diakhiri oleh **Dumelan Panjang Tremor** yang membahas tentang kemunculan Marjinal dalam acara Urban di RCTI, awalnya saya menyambut baik usaha Marjinal memberi kesempatan pada masyarakat umum untuk berpikir ulang mengenai punk itu bagaimana, namun Tremor memberi saya banyak hal lain sehingga sambutan baik saya tadi harus saya kaji lagi. Selanjutnya **Rap Session**, interview yang diambil dari Maximumrocknroll #8 dengan Vic Bondi (Articles of Faith), Dave Dictor (M.D.C) dan Ian MacKaye (Minor Threat), diterjemahkan ke dalam Bahasa hingga mudah dipahami (duh...baik banget sih). Lalu ada bagian **Fascists Attack!** yang berisi testimonial orang-orang yang menjadi saksi pembubaran diskusi marxisme di Toko Buku Ultimus, kecuali Ucok yang sepertinya dia udah males banget ngebahas hal ini terus-menerus sehingga memutuskan untuk membahas tentang musik Hiphop. Artikel tentang **M.D.C**, band asal US awal 80-an, ditulis sebagai pembuka interview dengan **Dave Dictor** oleh Tremor yang cukup menarik, saya suka bagian dimana Dave menceritakan perannya sebagai ayah. Terakhir, review bacaan lokal dan luar, demo dan rilisan rekaman, serta DVD sebanyak...91 review!!! Ini saja masih belum memuat review dari Ega karena filenya hilang. Salut deh saya, dedikasi tenaga, pikiran dan waktu mereka untuk scene begitu besarnya. Harus baca!!
| anakmuda@gmail.com +6281320181327 |

Revolutionary Woman: Stencil-Book

Sebuah kompilasi profil dan biografi singkat dari beberapa tokoh perempuan revolusioner pada era 1840-an hingga 1980-an. Penulis melakukan penelitian untuk membuat kompilasi ini, karena tujuan dari pembuatan buku stensil ini adalah mengenalkan tokoh-tokoh revolusioner yang tidak melalui laki-laki. Gambar setiap tokoh dibuat sedemikian rupa menjadi stensil sehingga dapat diproduksi ulang sebagai desain kaos atau pin. Ide ini muncul saat terjadi obrolan tentang tokoh revolusioner seperti Che Guevara dan Bob Marley. Stensil El Che yang iconic sudah menjadi hal yang biasa dan semua orang hampir selalu tahu gambar El Che yang memakai baret berbintang satu sedang menatap ke arah kejauhan itu. Buku (yang merupakan fotokopian) ini memberikan wacana baru bagi saya untuk mengenal aktivis dan feminis pada gelombang awal kemunculan feminisme. Tokoh-tokoh disini diceritakan (mungkin) menurut tahun kelahirannya, dimulai dari Harriet Tubman (1820-1913) hingga Phoolan Devi (1963-2001), *the so called* Emma Goldman juga ada disini. Penulis sepertinya

ingin menyampaikan bahwa pada setiap masa perempuan turut aktif melawan ketertindasan, entah itu memperjuangkan kemerdekaan, hak asasi hingga masalah kelaparan. My favorit quote: "**Here we are rising again, and if we go down, we'll rise again!**" – Nora Cannolly O'Brien.
| redrebelzine@yahoo.co.id |

Bad Time Story 2: PURE BLACK; Looking Clear. A Comic Book.

Komik dalam bahasa inggris ini menceritakan tentang devil (yang berwarna hitam) dan angel (yang berwarna putih). Devil-devil mendengar rumor, katanya surga itu tempat yang sangat menyenangkan sekali dan dihuni oleh para angel, namun karena mereka berwarna hitam mereka tidak diperbolehkan masuk oleh penjaga pintu surga karena...mereka setan gitu loh. Ya sudah deh, berbagai usaha mereka lakukan supaya bisa masuk surga. Namun para angels ga rela kalau surga dihuni oleh devil-devil yang berbeda warna kulit, mereka membombardir daerah yang ditinggali para devils. Devil-devil berusaha menyelamatkan diri ke bawah tanah, nah, untuk selanjutnya baca aja deh sendiri. Athonk, narator dan ilustrator komik ini, membubuhkan banyak sekali simbol-simbol anarkisme di sepanjang cerita, tapi karena gaya menceritakannya kocak, simbol-simbol seperti Food Not Bomb, akar rumput dan rasisme jadi sesuatu hal yang lucu banget, tapi ga mengurangi arti dari simbol-simbol tadi kok. Karena komik ini produksi tahun 1997, mungkin susah juga untuk dapetkannya. Saya dapet waktu mengunjungi stand peniti pink di festival Tanda Kota di Taman Ismail Marzuki akhir 2007 lalu.

| sapto_raharjo@hotmail.com | xeroxed_propaganda@hotmail.com | <http://fade.to/pureblack>

NewbornFire #5 (zine)

Menghadirkan kolom tentang scene yang ditulis oleh Prasetyo, arti kolektif dan pemaknaan kembali mengenai peran-peran individu di dalam kolektif itu sendiri. Kolom lainnya yang ditulis oleh Adit sang editor menguraikan tentang pergeseran nilai-nilai kemanusiaan, disini Adit sepertinya mengkritik orang-orang yang acuh alias cuek dengan keadaan sekitar, obrolannya dimulai dari hari senin, rambu-rambu yang ga ada pengaruhnya, pembangunan mall terus-terusan, sampai keacauan orang-orang terhadap kecelakaan yang terjadi di jalan, dan Adit mengingatkan kita untuk kembali kepada diri kita yang lebih manusiawi. Interview dengan sepasang kekasih dan sepasang pasutri, dimana mereka semua adalah editor zine, *siapa aja hayoo?* Ada artikel tentang musik DOOM: Everyone Shall be Doomed oleh Abo, juga review zines dan buku, DVD American Hardcore, Vcd HARDFEST 2006 juga gig report Hardfest 2007.

| dit_terkontaminasi@yahoo.com |

Instruktif #4 (zine)

Zine ini juga merupakan oleh-oleh Martin dari acara Miles Away. Edisi sebelumnya saya beli langsung dari tangan sang editor yang datang dari Blora ke Jogja (OFOB #6). Dari layoutnya wuiidiihh mantebb..beda banget sama yang #3, kalo boleh saya nge-judge, zine ini termasuk referensi bacaan anarkisme. Bahasanya yang 'Ilmu Politik' bikin saya sulit mengerti sih, *yaah pokoknya saya harus belajar terus nih*. Di edisi ini ada epilog mengenai berakhirnya Supersamin inc., kolom mengenai budaya punk, biografi band asal Jogja Change For Better, Interview band dari surabaya-trash xFlower Violencex, dan Interview dengan Garna yang seru banget. Hmm...ga cuma dari Blora aja nih kontributornya, membuktikan kalo editornya gaul abiss. Hehe...Oh iya ada kolom 'Menyoal Zine' dari Dian, tulisan yang (mungkin) mengikuti EYD ini mengulas tentang menulis, yang katanya 'merupakan proses, sama halnya dengan "kebelummenjadi-jadian", juga tidak hanya berkutat pada hal ketakterselesaikan maupun keterselesaikan, melainkan irisan kedua hal tersebut'. *Hmmm...maksudnya gimana ya?* :) eniwei, yang menarik bagi saya, zine ini memuat cerpen tentang patah hati dan puisi, juga review bacaan lokal pastinya.

| instruktifight@yahoo.co.id |



Four Last Song (Movie); DVD Pemandangan Indah, Cerita seru, Jazzy

Mediterrania. Lokasi film ini eksotis memang; Sebuah desa di ketinggian tebing yang bersentuhan langsung dengan laut Medierania. Tanpa sengaja saya mendapat kesan, kisah dalam film ini sangat pas bagi mereka yang ingin hidup dalam mimpi, yang telah lama memimpikan hidup; masakan rumahan di ruang outdoor dengan pemandangan lembah pegunungan, *make out* di bawah langit malam dengan interior etnik, yoga diantara kebun organik,

bermain piano jazz di sebuah bar lokal, obrolan-obrolan dengan semua orang di dalam bar sambil menyesap cocktail dengan baju musim panas. Inti ceritanya sih tentang pengadaan sebuah *tribute concert* untuk seorang almarhum komposer terkenal yang tinggal di desa itu, tapi ga seru dong kalau ga ada masalah, let's see...perpaduan antara: *his neurotic lover, a widow, a mistress, a 16 year-old daughter who came all of a sudden along with her backpack in his birthday, a comedy in an ironic way*. Bagi kamu yang suka film-film Eropa, dan bosan dengan gaya film Amerika, saya rekomendasikan untuk nonton film ini, meskipun ini film Amerika.



JUNO (Movie); DVD A comedy -literally, Masa muda, School's track team.

Film ini '*not-another-Hollywood-teen movie*', meski ceritanya ringan dan mudah ditebak -Juno, remaja 16 tahun, hamil sebelum lulus SMA. Dialog-dialog Juno dengan orang-orang disekitarnya punya isi yang oke alias smart gitu loh. Aktng Ellen Page membuat ia terpilih menjadi nominator *Best Actress Academy Award* 2008, ga ngaruh apa-apa sih buat saya, tapi silahkan nikmati film dengan nuansa *garage* ini, salah satu adegan sedihnya saja di iringi dengan Sonic Youth-

Superstar dan jangan lewatkan juga duet Ellen Page (Juno) dengan Michael Cera (Bleek) membawakan The Moldy Peaches yang katanya ber-genre *anti-folk*. Entah mengapa, terkadang tiap adegan dihiasi *school's track team* yang berlari numpang lewat, ga penting tapi sangat *iconic*.

ONCE (Movie); DVD Musical, musical, musical.

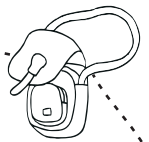
Dari sekian banyak film-film yang tadinya saya pikir adalah film terbaik versi saya, ternyata saya selalu menemukan film yang LEBIH bagus lagi. ONCE adalah salah satunya. mengisahkan pertemuan antara musisi jalanan (the guy) dengan seorang pianis (the girl) dalam kerumunan dan kayaknya mereka klop banget trus si cewe membantu si cowo membuat rekaman demo. *I kinda feel the guy have fall in love with the way the girl's playing piano -either do I*. Saya juga suka banget waktu si cowo itu main gitar dan nyanyi sendiri *in the middle of the night when nobody's around*. sampai-sampai saya bilang pada suami saya, kalau ada orang yang begitu. saya bisa-bisa jadi suka sama orang itu. hehehe. Film yang *low-budget* ini meninggalkan saya sama '*Before Sunset*' karena seringnya mereka ngobrol aja gitu dalam satu *take*, tapi pemandangan di tiap scene-nya duh-indah-nian. trus endingnya juga saya sukaaa banget. Kata Glen Hansard, pemeran the guy dan komposer semua soundtrack di film ini. film ini mewakili perasaannya terhadap persahabatannya dengan Markéta Irglová (the girl). Mereka berdua juga ngeband bareng di The Swell Season, makanya, sebenarnya mereka tuh akrab banget. *I really like the fact that a boy/girl-friendship, even in a very romantic situation, doesn't have to be a love-reallionship...* dan film ini menggambarkan lebih dari yang bisa saya katakan disini. musik banget deh. So...*how often do you find the right person?*

THANKS (THAT WILL NEVER BE ENOUGH) TO:

The Almighty God, My little family; Martin n Gandis Haru Ashraya -Shelter of Sunshine. Para kontributor; Ika Vantiani (thx for all of the encouraging words, lotta love back to you), aipoftoday (thx for every feedback of my letters), eric (ah, malu sayah...i'm too much talkin'), dea, no'e, iwa juga xnanux. Titan (glad to 'see' you now, really, I do), teman-teman kota hujan tercinta, takexonexstep; xijjeyx, xbobbyx, xmokox & xjoneyx (ups..lost my words), YKHC kids that 'still do'; agHUS, Menus, Hermono (my mouth zipped, my eyes shutted, promises kept!), Gandis' fave-uncle; Endy :p juga mas xajix yang baik hati serta mba Ceci nun jauh disana. Makasih juga buat inspirasinya dari Adit-gust, Aditya toyotomi, Attack47 juga zine bikin sendiri (halo..halo...), trus Wulan-Faith yang kebetulan menanyakan kabar disaat saya sedang down, it was made my day, really. Untuk keluarga kecil dengan baby Ganesh-nya; Gita dan Gugi (trust me, we're just as normal as every newlyweds, ^^V hold your ground, ok?), Kelly irezumi dan Rere juga Yudi dan Aji (dengan keluarga barunya juga). Untuk LBC-Cengceremen, kangen iiyy..trus Teman-teman Fakultas Kedokteran Hewan IPB gw juga kangeennnn. Dan trimakasih saya juga untuk kamu yang membaca zine ini. X.O.X.O

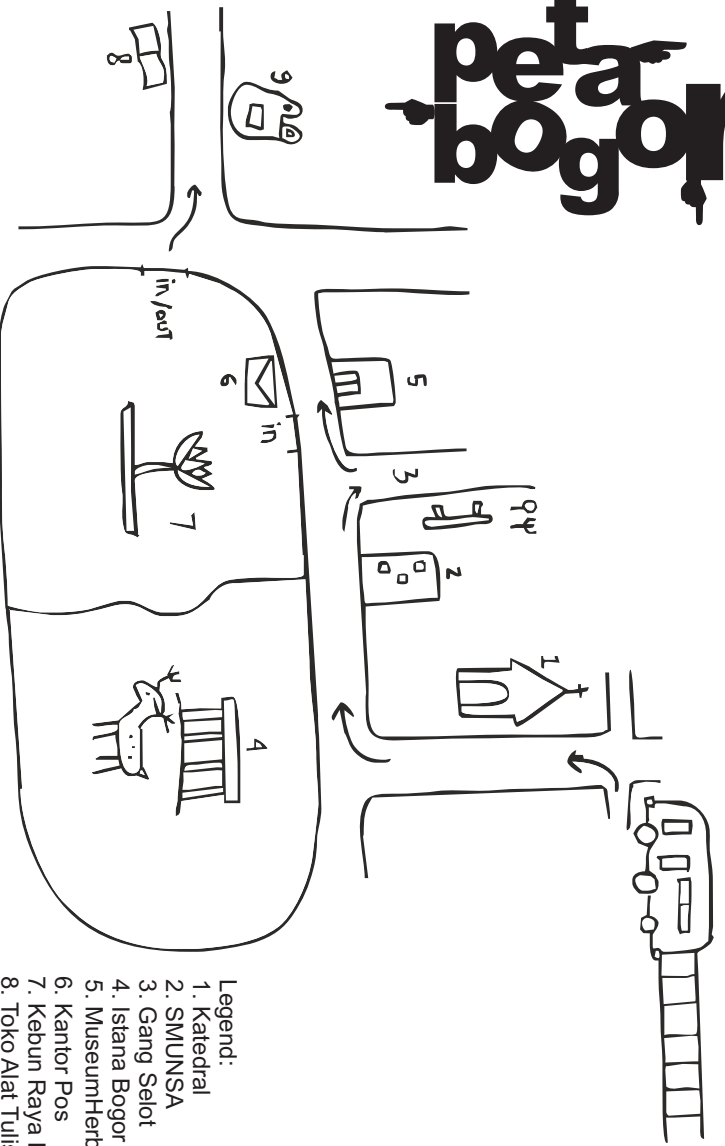
andinamartin@gmail.com

refreshing-yuk?



Kalau sedang suntuk-suntuknya kuliah, saya suka banget jalan-jalan di kota Bogor sendirian. jalan kaki lho. Enak aja gitu bisa kemana-mana terserah saya. Nah, saya mau ngebagi rute jalan-jalan saya nih (peta di cover belakang). Untuk kamu yang berasal dari luar Bogor, kamu bisa menggunakan Kereta untuk mencapai rute jalan-jalan ini. Pertama kamu bisa mengunjungi Katedral yang merupakan warisan Belanda sejak tahun 1800-an. Kalau sedang misa enak tuh, bisa sembahyang atau bagi yang bukan katolik, ya ikutan aja supaya bisa lihat ruangan di dalam katedral, keren lho. Terus makan di gang Selot yang terletak persis di sebelah SMP/SMU Negeri 1 Bogor, disini dijual jajanan khas anak sekolahan, enaka semua deh, murah lagi. Harus coba ketupat-tahu doclang dan toge gorengnya! Habis itu coba deh kunjungi museum Herbarium, museum yang agak spooky ini memamerkan benda-benda yang terbuat dari tanaman buatan suku-suku dari seluruh Indonesia, tiketnya 1000 rupiah, tapi jam 1 siang sudah tutup. Sekarang main di Kebun Raya Bogor, tiketnya Rp6000, disini udaranya enak banget, baca buku ato nulis dijamin puas deh. Bagi yang hobi sama tanaman-tanaman hias, disini tempat paling pol untuk manjain mata. Mulai dari anggrek jenis langka, Anturium, Adenium, dan banyak lagi yang saya ga tahu namanya ada disini, seger banget ngeliatnya. Kalo udah bosan saya suka jalan kaki ke pasar bogor, cuci mata aja, ada yang jual cenderamata buatan pengrajin lokal, kalau suka hunting barang-barang etnik disini tempatnya, tapi liat-liat aja juga seru kok. Karena saya ini suka banget sama alat tulis yang lucu-lucu saya suka ga bisa tahan untuk ga belanja di Toko ABC, toko alat tulis yang muraah banget, lengkap lagi! Ada juga satu toserba Ngesti yang menjual jajanan sewaktu saya masih SD, ada permen mint rokok, permen davos, suka beli aja buat kangen-kangenan. Hmm..kalo bagian belanjanya di skip, jalan-jalannya beneran murah lho...hehehehe.

pet bogor



- Legend:
1. Katedral
 2. SMUNSA
 3. Gang Selot
 4. Istana Bogor
 5. MuseumHerbarium
 6. Kantor Pos
 7. Kebun Raya Bogor
 8. Toko Alat Tulis ABC
 9. Toserba NGESTI